

LAPORAN — KINERJA

2018



**DINAS PANGAN PERTANIAN DAN
PERIKANAN KOTA PONTIANAK**

JALAN BUDI UTOMO NO 29 PONTIANAK 78241 TELP (0561) 883295
[HTTPS://WWW.PERTANIAN.PONTIANAKKOTA.GO>ID](https://www.pertanian.pontianakkota.go.id) |
DPPP@PERTANIAN.PONTIANAKKOTA.GO.ID

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan *rahmat* dan hidayah-Nya sehingga LAPORAN KINERJA Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan.

LAPORAN KINERJA merupakan dokumen pelaporan tahunan yang disusun oleh setiap satuan kerja perangkat daerah sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang telah digariskan serta kebijaksanaan operasional di daerah dalam rangka pencapaian visi dan misi serta sebagai alat umpan balik untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan.

Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi yang objektif bagi Walikota Pontianak, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan pertanggungjawaban Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak.

Demikian LAPORAN KINERJA Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, semoga dapat dijadikan bahan sebagaimana mestinya.

Pontianak, Januari 2018

Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan
Kota Pontianak,



H. Bintoro, SE, MM

Pembina Tk. I

NIP. 19640606 198711 1 003

Ringkasan Eksekutif

LAPORAN KINERJA Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2018 ini merupakan media yang secara formal dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan untuk menjawab berbagai permasalahan yang diminta oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menentukan fokus perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Maksud dan tujuan penyusunan LAPORAN KINERJA Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah memberikan informasi mengenai akuntabilitas kinerja selama periode satu tahun dan memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan akuntabilitas kinerja serta penguatan akuntabilitas kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan dan Kota Pontianak.

Berdasarkan formulir Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan ditanda tangani pada awal tahun 2018 antara Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan Walikota Pontianak tercantum adanya 4 (empat) sasaran yang harus terpenuhi oleh kepala SKPD yaitu sasaran(1) Meningkatnya Ketahanan Pangan indikator yang diukur adalah Persentase Ketersediaan Energi dan Protein ditargetkan 100% dan realisasinya 183,53% dan Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan ditargetkan 96% dan terealisasi 96,50%. (2) Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura, indikator yang diukur adalah produktivitas tanaman pangan. Tanaman pangan ditargetkan (padi : 24,91 Ku/ha ; ubi kayu : 202,19 Ku/ha dan keladi : 140,90 Ku/ha), dan realisasinya (padi : 35,87 Ku/ha ; Ubi kayu : 218,21 Ku/Ha ; Keladi : 141,00 Ku/Ha). Sedangkan Produksi Tanaman jenis hortikultura sayuran, ditargetkan (sawi : 699,23 Ton ; bayam : 419,0 Ton, kangkung :1.194,18 Ton ; papaya : 4,373,59 Ton , dan Lidah Buaya :10.073,868 Kg), dan realisasinya (sawi : 834,70 Ton ; bayam : 1.051,00 Ton ; Kangkung : 1.928,70 Ton ; Pepaya : 10.135,00 Ton dan Lidah Buaya : 10.841,00 Kg) . (3) Meningkatkan Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan, indikator yang diukur adalah Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) (Kg) Target 2018 ditargetkan daging (sapi : 1.531,694 Kg ; daging ayam: 5.368,781 Kg ; daging kambing : 74.259 Kg; daging itik : 50.534 Kg dan Daging Babi : 893.420 Kg) dan realisasinya daging sapi : 1.104,121 Kg ; daging ayam: 8.818,988 Kg ; daging kambing : 119.950 Kg ; daging itik : 92.335 Kg dan Daging Babi : 967.924 Kg), (4) Meningkatkan Produksi Hasil Perikanan, indikator yang diukur adalah Produksi Perikanan Budidaya target 2018 700 Ton dan realisasinya 207,07 Ton sedangkan untuk Produksi Perikanan Tangkap ditargetkan 1.280 dan realisasinya 378,18 Ton.

Keberhasilan mencapai target indikator kinerja dilakukan melalui keberhasilan merealisasikan target output dari 1 program dan 12 kegiatan pada bidang Ketersediaan, Distribusi dan Konsumsi Pangan ; 6 program dan 15 kegiatan pada bidang pertanian untuk sasaran kedua; dan peternakan; 5 program dan 14 kegiatan pada bidang peternakan untuk sasaran ketiga; 4 program dan 13 kegiatan pada bidang perikanan untuk sasaran keempat.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut tidak terlepas dari sumber daya manusia yang berjumlah 58 orang pegawai pada Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak serta anggaran yang tersedia pada tahun 2018, yaitu untuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.296.735.428,- dengan realisasi penyerapan anggaran yaitu 92,67 %. sedangkan untuk anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 15.133.535.858 dengan realisasi penyerapan anggaran yaitu 87,27 %.

Daftar Isi

| | Halaman |
|--|----------------|
| Kata Pengantar | i |
| Ringkasan Eksekutif | ii |
| Daftar Isi | iii |
| Daftar Tabel | iv |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi | 1 |
| C. Faktor-faktor Kunci Keberhasilan | 3 |
| 1. Sumberdaya Manusia | 3 |
| 2. Sumber Dana | 4 |
| D. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD | 6 |
| E. Maksud dan Tujuan..... | 8 |
| F. Sistematika Penyajian | 9 |
| | |
| BAB II : PERENCANAAN KINERJA | |
| A. Perencanaan Strategis | 11 |
| B. Visi dan Misi | 12 |
| C. Tujuan dan Sasaran | 13 |
| 1. Tujuan | 13 |
| 2. Sasaran | 13 |
| D. Indikator Kinerja Utama | 14 |
| E. Perjanjian Kinerja | 17 |
| | |
| BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Capaian Kinerja Organisasi | 25 |
| B. Akuntabilitas Keuangan..... | 68 |
| | |
| BAB IV : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Saran | 68 |
| | |
| LAMPIRAN | |

Daftar Tabel

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1.1 : Daftar Sumberdaya Manusia Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Berdasarkan Golongan Ruang Pangkat Hingga Desember 2018 | 3 |
| Tabel 1.2 : Daftar Pejabat Struktural Pada Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Hingga Desember 2018 | 3 |
| Tabel 1.3 : Sumberdaya Manusia Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Menurut Tingkat Pendidikan Hingga Desember 2018 | 4 |
| Tabel 1.4 : Sumber Dana Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2017 dan Tahun 2018 | 4 |
| Tabel 2.1 : Tabel Indikator Kinerja Utama Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2018 | 15 |
| Tabel 2.2 : Anggaran dan Program Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Satu Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak | 18 |
| Tabel 2.3 : Anggaran dan Program Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Dua Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak | 20 |
| Tabel 2.4 : Anggaran dan Program Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Tiga Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak | 22 |
| Tabel 2.5 : Anggaran dan Program Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Empat Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak | 23 |
| Tabel 3.1a : Skala Ordinal Capaian Kinerja..... | 26 |
| Tabel 3.1b : Capaian Kinerja Tahun 2018 Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak | 26 |
| Tabel 3.2 : Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan beberapa tahun terakhir Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak | 32 |
| Tabel 3.3 : Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 terhadap Target Jangka Menengah/RPJMD Kota Pontianak | 34 |
| Tabel 3.4 : Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 terhadap Target Nasional Kota Pontianak | 36 |
| Tabel 3.5 : Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan | 38 |
| Tabel 3.6 : Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya | 44 |

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.7 | : Analisis Program/Kegiatan yang mendukung keberhasilan / kegagalan Pernyataan Kinerja Tahun 2018..... | 48 |
| Tabel 3.8 | : Realisasi Belanja Uraian Tidak Langsung Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak TA. 2018..... | 68 |
| Tabel 3.9 | : Realisasi Belanja Uraian Langsung Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak TA. 2018..... | 69 |

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak merupakan suatu institusi atau kelembagaan pada Pemerintah Kota Pontianak yang dibentuk pada tahun 2017 yang merupakan penggabungan dua institusi yang sebelumnya bernama Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dan Kantor Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Pontianak, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 07 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Penyusunan LAPORAN KINERJA sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban yang disusun oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak demi terwujudnya *Good Governance*. LAPORAN KINERJA adalah media yang secara formal dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan untuk menjawab berbagai permasalahan yang diminta oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menentukan fokus perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

B. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah membantu Walikota Pontianak dalam menentukan Kebijakan Bidang Pangan, Bidang Pertanian serta Bidang Kelautan dan Perikanan di lingkungan Pemerintah Daerah yang meliputi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota Pontianak yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Struktur Organisasi pada Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas
 - a. Kepala Sub Bagian Umum dan Aparatur
 - b. Kepala Sub Bagian Perencanaan
 - c. Kepala Sub Bagian Keuangan.
3. Kepala Bidang Ketersediaan, Distribusi dan Konsumsi Pangan
 - a. Kepala Seksi Ketersediaan Pangan
 - b. Kepala Seksi Distribusi Pangan
 - c. Kepala Seksi Konsumsi Pangan
4. Kepala Bidang Pertanian
 - a. Kepala Seksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - b. Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
5. Kepala Bidang Perikanan
 - a. Kepala Seksi Perikanan Budidaya
 - b. Kepala Seksi Perikanan Tangkap

6. Kepala Bidang Peternakan
 - a. Kepala Seksi Produksi, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
 - b. Kepala Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
7. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah
8. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu

Secara rinci susunan organisasi yang telah disebutkan di atas dapat dilihat pada lampiran LAPORAN KINERJA ini.

C. Faktor-faktor Kunci Keberhasilan

1. Sumberdaya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak hingga bulan Desember tahun 2018 terdiri dari PNS sebanyak 58 (lima puluh delapan) orang dan petugas honor harian sebanyak 50 (lima puluh) orang. Secara rinci jumlah PNS berdasarkan golongan/ ruang pangkat dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 1.1. Daftar Sumberdaya Manusia Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Berdasarkan Golongan Ruang Pangkat Hingga Desember 2018

| No | Golongan/Ruang Pangkat | Jumlah (orang) |
|----|------------------------|----------------|
| 1. | IV (Empat) | 7 |
| 2. | III (Tiga) | 41 |
| 3. | II (Dua) | 9 |
| 4. | I (satu) | 1 |
| | Jumlah | 58 |

Tabel 1.2. Daftar Pejabat Struktural Pada Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Hingga Desember 2018

| No | Eselon/Non Eselon | Jumlah (orang) |
|----|-------------------|----------------|
| 1. | II (Dua) | 1 |
| 2. | III (Tiga) | 3 |
| 3. | IV (Empat) | 16 |
| 4. | Noneselon | 38 |
| | Jumlah | 58 |

Tabel 1.3. Daftar Sumberdaya Manusia Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Menurut Tingkat Pendidikan Hingga Desember 2018

| No | Golongan/Ruang Pangkat | Jumlah (orang) |
|----|------------------------|----------------|
| 1. | Strata III | - |
| 2. | Strata II | 7 |
| 3. | Strata I | 38 |
| 4. | Diploma | 3 |
| 5. | SLTA/Sederajat | 8 |
| 6. | SLTP/Sederajat | 2 |
| 7. | SD | - |
| | Jumlah | 58 |

2. Sumber Dana

Demi mencapai keberhasilan terhadap pencapaian program dan kegiatan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak selama periode tahun 2018 diperlukan dana operasional yang berasal dari APBD Kota Pontianak.

Pada tahun 2018 dukungan dana yang diberikan terhadap Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah sebesar **Rp. 21.430.271.286,-** yang terdiri dari belanja langsung yaitu **Rp. 15.133.535.858,-** dan belanja tidak langsung **Rp. 6.296.735.428,-** Perbandingan sumber dana untuk belanja langsung antara tahun 2017 dan 2018 pada dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 1.4 Sumber Dana Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2017 dan 2018

| No | Program | Anggaran Tahun 2017 (Rp) | Sumber Dana | Anggaran Tahun 2018 (Rp) | Sumber Dana |
|----|--|--------------------------|-------------|--------------------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Pelayanan Administrasi Perkantoran | 1.851.198.590 | APBD | 1.964.955.446 | APBD |
| 2 | Peningkatan Sarana Prasarana dan Perlengkapan Kantor | 490.314.000 | APBD | 944.905.168 | APBD |

| | | | | | |
|----|---|---------------|------|---------------|------|
| 3 | Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 6.000.000 | APBD | 6.000.000 | APBD |
| 4 | Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja | 87.920.000 | APBD | 98.054.500 | APBD |
| 5 | Peningkatan Disiplin dan Kinerja Aparatur | 74.600.000 | APBD | 66.750.000 | APBD |
| 6 | Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan | 30.040.000 | APBD | 30.080.000 | APBD |
| 7 | Peningkatan Pelayanan Prima | 12.286.000 | APBD | 9.938.000 | APBD |
| 8 | Pengembangan Data / Informasi | 27.333.500 | APBD | 20.095.000 | APBD |
| 9 | Pengembangan Sistem Informasi | 82.800.000 | APBD | 88.520.000 | APBD |
| 10 | Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian | 113.500.000 | APBD | 65.934.000 | APBD |
| 11 | Peningkatan Ketahanan Pangan | 2.110.215.000 | APBD | 1.938.395.763 | APBD |
| 12 | Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Perikanan Budidaya | 103.300.000 | APBD | 482.622.000 | APBD |
| 13 | Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Perikanan Tangkap | 97.995.000 | APBD | 333.274.500 | APBD |
| 14 | Pengembangan dan Peningkatan Mutu dan Nilai Tambah serta Pemasaran Produk Hasil Perikanan | 539.627.000 | APBD | | |
| 15 | Pengendalian dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan | 13.200.000 | APBD | 15.725.000 | APBD |
| 16 | Pengembangan dan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dan Fungsi BBI Lokal | 894.111.010 | APBD | 1.479.524.940 | APBD |
| 17 | Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan | 279.948.660 | APBD | 1.989.884.160 | APBD |
| 18 | Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Hortikultura Berkelanjutan | 550.031.000 | APBD | 607.976.480 | APBD |

| | | | | | |
|----|---|-----------------------|------|-----------------------|------|
| 19 | Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran , Ekspor Produksi Hasil Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura | 369.825.000 | APBD | | |
| 20 | Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura | 635.071.000 | APBD | 1.319.283.181 | APBD |
| 21 | Penjaminan Mutu Pangan Asal Hewan | 311.614.270 | APBD | 700.877.470 | APBD |
| 22 | Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal | 49.884.000 | APBD | 82.262.950 | APBD |
| 23 | Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak | 458.476.580 | APBD | 663.549.650 | APBD |
| 24 | Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura | 1.134.376.890 | APBD | 1.102.493.210 | APBD |
| 25 | Peningkatan Keamanan Pangan Produk Hewan | 214.891.000 | APBD | 224.722.080 | APBD |
| 26 | Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada Pangan | 212.009.000 | APBD | 656.097.000 | APBD |
| 27 | Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Petani | 243.354.360 | APBD | 241.615.360 | APBD |
| | Jumlah | 10.993.921.860 | APBD | 15.133.535.858 | APBD |

D. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

1. Permasalahan Pembangunan Bidang Pangan

Beberapa permasalahan yang terkait dengan pembangunan bidang pangan, sebagai berikut :

- a. Ketergantungan ketersediaan/pasokan bahan pangan dari luar daerah (perdagangan antar pulau)

- b. Meningkatnya harga pangan pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
 - c. Pengawasan mutu dan keamanan pangan belum optimal
 - d. Belum tercapainya konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) pada beberapa komoditi pangan
 - e. Masih terdapat kawasan yang rentan terhadap kerawanan pangan dan gizi
2. Permasalahan Pembangunan Bidang Pertanian
- Beberapa permasalahan yang terkait dengan pembangunan bidang pertanian, sebagai berikut :
- a. Meningkatnya alih fungsi lahan pertanian
 - b. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belum optimal
 - c. Keterbatasan penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil produk pertanian
 - d. Fluktuasi harga yang tidak stabil dan disparitas harga yang cukup tinggi di tingkat petani dan konsumen
 - e. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan
 - f. Status dan luas kepemilikan lahan yang terbatas
 - g. Rendahnya kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia pertanian
 - h. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi pertanian
3. Permasalahan Pembangunan Bidang Peternakan
- a. Meningkatnya alih fungsi lahan peternakan.
 - b. Usaha peternakan rakyat umumnya masih ekstensif / tradisional dan belum menerapkan sistem agribisnis sehingga produksi dan produktivitas ternak masih rendah.
 - c. Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM teknis peternakan dan kesehatan hewan (dokter hewan/medik veteriner, sarjana peternakan, dan para medik veteriner).
 - d. Keterbatasan sarana dan prasarana peternakan.
 - e. Pelaku usaha di bidang peternakan masih belum menerapkan higiene sanitasi dan masih bersifat tradisional.

- f. Ancaman wabah penyakit zoonosis terutama rabies.
 - g. Masih belum optimalnya pemotongan hewan yang berdasarkan syariat islam (JULEHA).
 - h. Pemanfaatan sarana dan prasarana di Rumah Potong Hewan (RPH) belum maksimal.
4. Permasalahan Pembangunan Bidang Perikanan
- Beberapa permasalahan yang terkait dengan pembangunan bidang perikanan, sebagai berikut:
- Seksi Budidaya
 - a. Rendahnya/turunnya jumlah produksi perikanan budidaya dikarenakan peningkatan harga pakan yang mengikuti peningkatan nilai dollar. Dalam 1 tahun harga pakan dapat berubah naik hingga lebih dari 2 kali.
 - b. Perubahan cuaca yang tidak menentu menyebabkan pelaku budidaya tidak berani untuk memaksimalkan produksi.
 - Seksi Tangkap
 - a. Cuaca ekstrem dari awal tahun tidak memungkinkan untuk menangkap ikan ke laut.
 - b. Susah mendapat BBM yang sangat terbatas.
 - c. Sebagian besar kapal dan alat tangkap banyak rusak dan diperbaiki.

E. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2018 adalah dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap Instansi Pemerintah secara berjenjang wajib menyusun Laporan Pertanggungjawaban Kinerja melalui media Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Tahun 2018 adalah :

1. Mempertanggungjawabkan kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak kepada Walikota Pontianak dan pihak yang berkepentingan (stakeholder), dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (good governance) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas.
2. Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan Kinerja internal Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak

F. Sistematika Penyajian

Penulisan Laporan LAPORAN KINERJA Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak tahun 2017 mengacu pada Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dengan susunan sebagai berikut :

Halaman Judul

Kata Pengantar

Ikhtisar Eksekutif (*Executive Summary*)

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi, dengan uraian sebagai berikut :

- A. Latar Belakang
- B. Tugas Pokok dan Fungsi Instansi
- C. Faktor-faktor Kunci Keberhasilan
 1. Sumberdaya Manusia
 2. Kondisi sarana Prasarana
 3. Sumber Dana
- D. Identifikasi Permasalahan
- E. Maksud dan Tujuan
- F. Sistematika Penyajian

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

- LAMPIRAN :**
1. Perjanjian Kinerja
 2. Pengukuran Kinerja

BAB II

Pereencanaan Kinerja

A. Perencanaan Strategis

Perumusan Rencana Strategis mengacu pada perangkat Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak Tahun 2015 – 2019, yang mulai diberlakukan setelah berakhirnya masa berlakunya Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2009 tanggal 29 April 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Pontianak Tahun 2010-2014. Perumusan Rencana Strategis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan diharapkan mampu memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan Pangan, Pertanian dan Perikanan oleh Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan tolok ukur yang jelas.

Hasil rumusan rencana strategis tersebut diharapkan dapat diimplementasikan sebagai berikut :

1. Rencana Strategis 2015–2019 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian, dan Perikanan dimaksudkan sebagai alat kendali dan tolok ukur bagi pimpinan dalam pembangunan 5 (lima) tahun dan tahunan serta untuk penilaian keberhasilan;
2. Rencana strategis 2015–2019 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak bertujuan untuk memacu program Dinas agar lebih terarah dan terjamin tercapainya strategi pembangunan Pangan Pertanian dan Perikanan di Kota Pontianak;
3. Rencana strategis 2015–2019 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak mencakup permasalahan dalam upaya

peningkatan kualitas pegawai Dinas dan peningkatan ekonomi taraf hidup masyarakat Kota Pontianak melalui pemberdayaan pengelolaan pangan, pertanian dan perikanan yang baik.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Visi dari rencana strategis Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah :

“ Mewujudkan Ketahanan Pangan, Mensejahterakan Pelaku Usaha Pertanian dan Perikanan, yang Berasaskan Kearifan Lokal dan Kelestarian Lingkungan “

Pembangunan sektor pangan, pertanian dan perikanan Kota Pontianak identik dengan upaya untuk memberdayakan masyarakat/petani dalam upaya memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia dengan mengadopsi inovasi baru, ilmu dan teknologi yang berwawasan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksinya. Pemanfaatan teknologi dan penerapan inovasi-inovasi baru yang efisien dan tepat guna diharapkan dapat menciptakan peluang pasar yang unggul baik kompetitif maupun komperatif, serta mampu meningkatkan nilai tambah melalui perbaikan kualitas hasil dan industri dengan pendekatan agribisnis berwawasan lingkungan.

2. Misi

Sedangkan misi Perencanaan Strategis Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dalam era kedepan diarahkan kepada upaya untuk :

1. Meningkatkan koordinasi dan mengembangkan jaringan serta sistem koordinasi yang sinergi antara instansi Pemerintah, swasta serta lembaga masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan manajemen pembangunan ketahanan pangan.

2. Mewujudkan Ketersediaan Produksi dan Mutu Hasil Pertanian yang Berkelanjutan.
3. Mewujudkan Ketersediaan Bahan Pangan Hewani yang ASUH bagi Masyarakat dan Meningkatkan Kesehatan Hewan.
4. Mewujudkan Peningkatan Produksi dan Hasil Perikanan Yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan.

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran misi dan merupakan sesuatu tentang apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, yaitu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan. Dinas Pangan, Pertanian dan perikanan Kota Pontianak menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapabilitas aparatur dan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel.
2. Meningkatkan Ketahanan Pangan.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bergerak dibidang pangan.
4. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha pertanian.
5. Meningkatkan mutu pangan asal hewan
6. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan

2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan dengan terukur yang ingin dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis Pemerintah daerah.

Fokus utama sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya dalam yang dituangkan kegiatan Pemerintahan Kota Pontianak. Sasaran

harus bersifat spesifik, dapat dinilai, berorientasi pada hasil, diukur namun dapat dicapai dalam periode 1 (satu) tahun pada masa sekarang.

Penetapan sasaran dan kebijakan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Ketahanan Pangan.
2. Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Meningkatnya ketersediaan bahan pangan asal hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal).
4. Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan

D. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan yang harus dicapai diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Tabel Indikator Kinerja Utama Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2018

| NO. | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR | RUMUS |
|-----|-------------------------------|--|---|
| 1. | Meningkatnya Ketahanan Pangan | Persentase ketersediaan energi dan protein per kapita : - Persentase Ketersediaan Energi - Persentase Ketersediaan Protein | $\text{Ketersediaan Energi dan Protein per Kapita} = \frac{\text{Persentase Ketersediaan Energi per Kapita /Hari} + \text{Persentase Ketersediaan Protein per Kapita /Hari}}{2}$ $\text{Persentase Ketersediaan Energi per Kapita per Hari} = \frac{\text{Ketersediaan Energi/Kapita/Hari (Kkal)}}{2.400 \text{ Kkal}} \times 100\%$ $\text{Persentase Ketersediaan Protein per Kapita per Hari} = \frac{\text{Ketersediaan Protein/Kapita/Hari (Gram)}}{57 \text{ Gram}} \times 100\%$ |
| | | Presentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan | Nilai Capaian Peningkatan = % AKG x Bp Keterangan : AKG= Angka Kecukupan Gizi. Bp = Bobot masing-masing kelompok pangan |

| | | | |
|----|---|--|---|
| 2. | Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura | Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) - Produktivitas Padi - Produktivitas Ubi Kayu - Produktivitas Keladi | $\frac{\text{Produksi Tahun (n)}}{\text{Luas Panen Tahun (n)}}$ |
| | | Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) - Produksi Sawi - Produksi Bayam - Produksi Kangkung - Produksi Pepaya - Produksi Lidah Buaya (Kg) | Produksi Tahun (n) |
| 3. | Meningkatnya Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh & Halal) | Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) (Kg) - Ketersediaan Daging Sapi - Ketersediaan Daging Ayam - Ketersediaan Daging Kambing - Ketersediaan Daging Babi - Ketersediaan Daging Itik | Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan Tahun (n) |
| 4. | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Produksi Perikanan Budidaya (Ton) | Produksi Perikanan Budidaya Tahun (n) |
| | | Produksi Perikanan Tangkap (Ton) | Produksi Perikanan Tangkap Tahun (n) |

E. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kerja dibuat setiap tahun antara kepala SKPD dengan Walikota Pontianak yang tertuang ke dalam Perjanjian Kinerja. Pada tahun-tahun sebelumnya, disebut sebagai Penetapan kinerja, mulai tahun 2015 berdasarkan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, dibunyikan sebagai Perjanjian Kinerja.

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan suatu pernyataan yang berisi suatu tekad atau janji dari kepala SKPD selaku pengguna anggaran, yang menyatakan kesanggupan kepada atasan langsungnya untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu yang telah ditetapkan berdasarkan rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan pemberi amanah langsung atau atasan langsungnya memberikan persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut.

Perjanjian Kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak tahun 2018 telah ditandatangani antara Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan Walikota Pontianak pada bulan Januari 2018 berdasarkan nominal anggaran yang telah disepakati pada bulan Januari 2018. Namun pada bulan Oktober terjadi perubahan anggaran sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2018 tanggal 17 Oktober 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2018 dan Peraturan Walikota Nomor 66 Tahun 2018 tanggal 17 Oktober 2018 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2018, berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, diperkenankan melakukan revisi dalam hal terjadi perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran), sehingga

Perjanjian Kinerja direvisi mengikuti nominal perubahan anggaran, diikuti dengan perubahan sasaran dan target seperti yang diuraikan dibawah ini.

Sasaran strategis 1

“ Meningkatkan Ketahanan Pangan”

| NO. | SASARAN STRATEGIS | | TARGET (%) |
|------------|-------------------------------|--|-------------------|
| 1. | Meningkatnya Ketahanan Pangan | Presentase Ketersediaan energi dan Protein Perkapita | 100 |
| | | Presentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan | 96 |

Untuk mencapai target pencapaian sasaran strategis pada indikator utama diperlukan program kerja dan dana sebagai sarana pendukung yang diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Anggaran Program dan Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Satu

| No. | PROGRAM DAN KEGIATAN | | ANGGARAN (Rp) |
|------------|---|--|----------------------|
| 1. | Program Peningkatan Ketahanan Pangan | | 1.938.395.763 |
| | 1. | Pembinaan dan Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan | 127.224.000 |
| | 2. | Pembinaan dan Pengembangan Kewaspadaan Pangan | 45.389.000 |
| | 3. | Pertemuan Dewan Ketahanan Pangan | 18.269.000 |
| | 4. | Pengembangan Sistem Informasi Pasar | 79.095.000 |
| | 5. | Analisis Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan | 41.545.000 |
| | 6. | Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan | 13.450.000 |
| | 7. | Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan | 40.000.000 |

| | | | |
|--|-----|--------------------------------------|---------------|
| | 8. | Pengembangan Cadangan Pangan Daerah | 1.271.200.263 |
| | 9. | Pengembangan Diversifikasi Pangan | 82.000.000 |
| | 10. | Analisis Diversifikasi Pangan | 40.655.000 |
| | 11. | Penyusunan Peta Kerentanan Pangan | 32.750.000 |
| | 12. | Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan | 146.818.500 |

Sasaran strategis 2

“Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura”

| NO. | SASARAN STRATEGIS | | TARGET (%) |
|------------|--|--------------------------------------|-------------------|
| 2. | Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura | Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) | |
| | | - Produktivitas Padi | 24,91 |
| | | - Produktivitas Ubi Kayu | 202,19 |
| | | - Produktivitas Keladi | 141,90 |
| | | Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) | |
| | | - Produksi Sawi | 699,23 |
| | | - Produksi Bayam | 419,0 |
| | | - Produksi Kangkung | 1.194,18 |
| | | - Produksi Pepaya | 4.373,59 |
| | | - Produksi Lidah Buaya (Kg) | 10.073,868 |

Untuk mencapai target pencapaian sasaran strategis pada indikator utama diperlukan program kerja dan dana sebagai sarana pendukung yang diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.3. Anggaran Program dan Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategi Dua

| No. | PROGRAM DAN KEGIATAN | ANGGARAN (Rp) |
|-----|---|----------------------|
| 1. | Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian | 65.934.000 |
| | 1. Pengukuhan Kelompok Tani | 34.505.000 |
| | 2. Reevitalisasi Penyuluh Pertanian | 31.429.000 |
| 2. | Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Berkelanjutan | 607.976.480 |
| | 1. Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Hortikultura | 534.355.000 |
| | 2. Peningkatan Pengembangan Bibit Unggul Tanaman Hortikultura | 73.621.480 |
| 3. | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura | 1.319.283.181 |
| | 1. Pengelolaan Air ditingkat Usaha Tani | 413.288.000 |
| | 2. Pengawasan dan Optimalisasi Pupuk dan Pestisida Berimbang | 15.230.180 |
| | 3. Pengembangan Pemasaran, Promosi dan Investasi Agribisnis | 219.215.000 |
| | 4. Penyebaran Informasi Produk Pertanian | 15.000.000 |
| | 5. Perluasan Areal Tanam dan Pengelolaan Lahan | 656.550.001 |
| 4. | Program Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura | 1.102.493.210 |
| | 1. Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan UPTD Agribisnis | 1.102.493.210 |
| 5. | Program peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada Pangan | 656.097.000 |
| | 1. Sosialisasi Program dan Kegiatan Pertanian | 11.500.500 |
| | 2. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pertanian | 8.100.000 |
| | 3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian dalam Mendukung Produksi Pangan | 636.496.500 |

| | | |
|----|--|--------------------|
| 6. | Program Peningkatan Keterampilan Petani | 241.615.360 |
| | 1. Operasional Penyuluh Pertanian | 164.134.360 |
| | 2. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis | 77.481.000 |

Sasaran strategis 3

“Meningkatnya Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh & Halal)”

| NO. | SASARAN STRATEGIS | | TARGET (%) |
|------------|---|--|---|
| 3. | Meningkatnya Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh & Halal) | Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) (Kg) - Ketersediaan Daging Sapi - Ketersediaan Daging Ayam - Ketersediaan Daging Kambing - Ketersediaan Daging Babi - Ketersediaan Daging Itik | 1.531.694 5.368.781 74.259 893.420 50.534 |

Untuk mencapai target pencapaian sasaran strategis pada indikator utama diperlukan program kerja dan dana sebagai sarana pendukung yang diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.4. Anggaran Program dan Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategi Tiga

| No. | PROGRAM DAN KEGIATAN | ANGGARAN (Rp) |
|-----|---|----------------------|
| 1. | Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan | 1.989.884.160 |
| | 1. Peningkatan dan Pengembangan Kawasan Usaha Peternakan (KUNAK) | 1.989.884.160 |
| 2. | Program Peningkatan Mutu Pangan Asal Hewan | 700.877.470 |
| | 1. Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH) Sapi | 659.632.470 |
| 3. | 2. Pengawasan Pemotongan Hewan Illegal | 21.139.000 |
| | 3. Sertifikasi Rumah Potong Hewan Sapi Rehabilitasi RPH Sapi | 20.106.000 |
| 4. | Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan hewani yang Aman, Sehat, dan Halal | 82.262.950 |
| | 1. Pendataan Peternakan | 17.576.300 |
| | 2. Pembinaan dan Penyediaan Bibit/Benih Ternak dan Hijauan Pakan Ternak | 36.277.500 |
| | 3. Dukungan Upaya Khusus Sapi dan Kerbau Wajib Bunting (SIWAB) | 28.409.150 |
| 5. | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak | 663.549.650 |
| | 1. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Hewan Menular Ternak | 138.281.280 |
| | 2. Pembangunan Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) | 382.592.260 |
| | 3. KIE Rabies dan Peringatan Hari Rabies Sedunia | 20.659.500 |
| | 4. Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) | 122.016.610 |
| 6. | Program Peningkatan Keamanan Pangan Produk Hewan | 224.722.080 |
| | 1. Sosialisasi dan Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan | 21.817.500 |
| | 2. Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Rumah Potong Unggas | 77.336.080 |
| | 3. Fasilitasi Pembinaan dan Pengawasan Pemotongan pada Hari Raya Keagamaan | 125.568.500 |

Sasaran strategis 4

“Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan”

| NO. | SASARAN STRATEGIS | | TARGET (%) |
|-----|---------------------------------------|-----------------------------------|------------|
| 4. | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Produksi Perikanan Budidaya (Ton) | 700 |
| | | Produksi Perikanan Tangkap (Ton) | 1.280 |

Adapun program kerja dan dana yang ditetapkan oleh Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak demi pencapaian target meningkatnya produksi perikanan budidaya dan produksi perikanan tangkap adalah sebagai berikut.

Tabel 2.5. Anggaran Program dan Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategi Empat

| No. | PROGRAM DAN KEGIATAN | ANGGARAN (Rp) |
|-----|--|--------------------|
| 1. | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Budidaya | 482.622.000 |
| | 1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya | 209.815.000 |
| | 2. Pemantauan dan Pengendalian Hama Penyakit Ikan dan Residu di Kawasan Perikanan Budidaya | 16.450.000 |
| | 3. Pemantaun dan Pembinaan Cara Budidaya dan Pembenihan Ikan yang Baik (CBIB - CPIB) | 59.153.000 |
| | 4. Pengembangan dan Peningkatan Konsumsi Ikan melalui Inovasi menu dan lomba masak berbahan utama ikan | 109.572.000 |
| | 5. Dukungan FORIKAN Kota Pontianak | 33.307.000 |
| | 6. Penyelenggaraan Pameran dan Promosi Perikanan | 54.325.000 |

| | | |
|----|--|----------------------|
| 2. | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Tangkap | 333.274.500 |
| | 1. Penyediaan Sarana Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap | 296.805.000 |
| | 2. Pembinaan Teknis Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap bagi Nelayan | 33.965.000 |
| | 3. Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Paket Bantuan Perikanan Tangkap | 2.504.500 |
| 3. | Program Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan | 15.725.000 |
| | 1. Pemantauan dan Pengawasan dalam rangka Tertib terhadap Perundang-undangan yang berlaku pada kegiatan Usaha Perikanan Tangkap, Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran Hasil Perikanan | 15.725.000 |
| 4. | Program Pengembangan dan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dan Fungsi BBI Lokal | 1.479.524.940 |
| | 1. Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI Lokal serta Fungsi Laboratorium | 1.144.983.000 |
| | 2. Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Fungsi BBI Lokal dan Laboratorium | 249.896.940 |
| | 3. Pengelolaan Data dan Sistem Informasi BBI Lokal | 84.645.000 |

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2018 dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan sesuai dengan Renstra Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2015-2019 maka pada tahun 2018 telah ditetapkan sasaran strategis sebagai pedoman untuk melaksanakan program dan kegiatan. Secara keseluruhan telah ditetapkan 4 sasaran strategis yang dijabarkan dalam 25 Program dan 81 kegiatan.

1. Capaian Kinerja Tahun 2018

Capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik tetapi jika semakin rendah menunjukkan pencapaian kinerja yang kurang optimal. Pengukuran capaian kinerja menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

Tabel 3.1a. Skala Ordinal Capaian Kinerja

| | | |
|-----------|---|-----------------|
| 85 keatas | : | Sangat Berhasil |
| 70 X < 85 | : | Berhasil |
| 55 X < 70 | : | Cukup Berhasil |
| X < 55 | : | Kurang Berhasil |

Hasil Pengukuran capaian kinerja tahun 2018 Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1b. Capaian Kinerja Tahun 2018

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET | REALISASI | PERSENTASE | |
|-----------------------------|--|---|----------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 1. | Meningkatnya Ketahanan Pangan | 1. Persentase Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita | 100 | 183,53 | 183,53 | |
| | | 2. Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan | 96 | 96,50 | 100,52 | |
| Rerata Capaian 1 | | | | | 142,03 | |
| 2. | Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura | 1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) | | | | |
| | | - Produktivitas Padi | 24,91 | 35,87 | 144,00 | |
| | | - Produktivitas Ubi Kayu | 202,19 | 218,21 | 107,92 | |
| | | - Produktivitas Keladi | 140,90 | 141,00 | 100,07 | |
| | | Rerata Capaian 2.1 | | | | 117,33 |
| | | 2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) | | | | |
| | | - Produksi Sawi | 699,23 | 834,70 | 119,37 | |
| | | - Produksi Bayam | 419,0 | 1.051,00 | 250,81 | |
| | | - Produksi Kangkung | 1.194,18 | 1.928,70 | 161,51 | |
| | | - Produksi Pepaya | 4.373,59 | 10.135,00 | 231,73 | |
| - Produksi Lidah Buaya (Kg) | 10.073.868 | 10.841.527 | 107,62 | | | |
| Rerata Capaian 2.2 | | | | 174,21 | | |
| Rerata Capaian 2 | | | | | 145,77 | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
|-------------------------|---|---|---|--|---|
| 3. | Meningkatnya Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh & Halal) | 1. Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh & Halal (ASUH) (Kg) - Ketersediaan Daging Sapi - Ketersediaan Daging Ayam - Ketersediaan Daging Kambing - Ketersediaan Daging Babi - Ketersediaan Daging Itik | 1.531.694 5.368.781 74.259 893.420 50.534 | 1.104.121 8.818.988 119.950 967.924 92.335 | 72,08 164,26 161,53 108,34 182,72 |
| Rerata Capaian 3 | | | | | 344,47 |
| 4. | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | 1. Produksi Perikanan Budidaya (Ton) 2. Produksi Perikanan Tangkap (Ton) | 700 1.280 | 207,07 378,18 | 29,58 29,55 |
| Rerata Capaian 4 | | | | | 38,20 |

Sumber Data : Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan

* Angka Sementara tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana tabel diatas maka semua sasaran strategis memiliki capaian kinerja diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa capaian seluruh sasaran strategis Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak tahun 2018 telah berhasil diwujudkan bahkan beberapa diantaranya telah melampaui target yang ditetapkan.

A) Sasaran pertama “ **Meningkatnya Ketahanan Pangan** “ dengan pencapaian di kategori **Sangat Berhasil**. Pembangunan Bidang Pangan mengacu kepada Undang-Undang No 18 Tahun 2012 tentang Pangan, pembangunan bidang pangan mencakup aspek ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan baik pada tingkat wilayah maupun pada tingkat rumah tangga. Pencapaian pembangunan di bidang pangan mencakup berbagai upaya dalam meningkatkan ketahanan pangan di Kota Pontianak dengan pencapaian 2 (dua) indikator kinerja pada tahun

2018 yaitu persentase ketersediaan energi dan protein per kapita dan persentase skor pola pangan harapan.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran pertama ini didukung melalui upaya strategis yaitu:

1. Upaya pertama pengentasan wilayah rentan rawan pangan terutama untuk target mengatasi kemiskinan, padat karya, dan stunting yang bisa berakibat menurunkan Indeks Pembangunan Manusia di Kota Pontianak. Intervensi kegiatan yang dilakukan antara lain Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yaitu optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi keluarga serta pendapatan secara berkelanjutan dengan kelompok sasaran kelompok wanita/masyarakat lainnya. Intervensi penanggulangan daerah rawan pangan baik rawan pangan kronis maupun transiens.
2. Upaya yang kedua yaitu Distribusi dan Pengendalian Harga (monitoring harga, pasokan dan cadangan pangan). Intervensi kegiatan yang dilakukan yaitu operasi pasar atau gelar pangan murah dengan tujuan untuk meredam gejolak harga dengan melakukan penjualan pada saat harga pasar naik tahun 2018 Pemerintah Kota Pontianak melakukan penyaluran beras sebanyak 125,100 ton, kegiatan selanjutnya yaitu panel harga pangan dengan melakukan pemantauan harga pangan pokok/strategis di tingkat produsen dan konsumen 1 minggu 2 kali dan dipublish di website dinas (harga tingkat produsen) namun kedepannya akan ditambahkan fitur harga ditingkat konsumen.
3. Upaya yang ketiga yaitu pengawasan keamanan mutu pangan segar dengan melakukan pengawasan dan pengujian sample di laboratorium. Pengawasan mutu dan keamanan pangan dilaksanakan baik ditingkat produsen maupun di pasar – pasar tradisional.
4. Upaya yang keempat yaitu gerakan diversifikasi melalui konsep makanan beragam bergizi seimbang dan aman (B2SA) dan Pengembangan Pangan Pokok Lokal, dalam rangka meningkatkan skor pola pangan harapan.

5. Upaya kelima yaitu melakukan penyusunan kajian analisis dan kebijakan sebagai dasar peningkatan kinerja pada urusan wajib pangan.
6. Inovasi yang telah dilakukan sehingga sasaran dapat tercapai yaitu meningkatkan kerjasama lintas sektor terkait pangan dan gizi antara lain dinas yang menangani urusan sosial, urusan kesehatan dan urusan pemberdayaan masyarakat.

B). Sasaran kedua dengan kategori “**Sangat berhasil**” yaitu “ **Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura** “ yang merupakan fokus paling penting dalam pembangunan bidang pertanian. Sasaran kedua ini terdiri dari 2 (dua) indikator, yaitu Produktivitas Tanaman Pangan ; dan Produksi Tanaman Hortikultura. Pencapaian pembangunan di bidang Pertanian mencakup berbagai upaya dalam meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian di Kota Pontianak dengan pencapaian pada tahun 2018 sebagai berikut :

1. Produktivitas untuk komoditas tanaman pangan meskipun tidak ditargetkan selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dikarenakan adanya upaya yang dilakukan yaitu (a). Meningkatkan Indeks pertanaman khususnya tanaman padi, (b). menyediakan dukungan sarana dan prasarana pertanian untuk komoditas tanaman pangan lainnya dengan memanfaatkan potensi dan komoditas lokal seperti perluasan areal tanam komoditas tanaman Keladi.

2. Produksi Tanaman Hortikultura

Target Pembangunan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk tahun 2015-2019, difokuskan pada peningkatan produksi tanaman hortikultura khususnya komoditas sayuran daun seperti sawi, bayam dan kangkung agar dapat memenuhi konsumsi masyarakat kota Pontianak dan untuk memasok kebutuhan kabupaten lainnya di Kalimantan Barat. Sedangkan pada komoditas Buah-buahan difokuskan pada peningkatan pertanaman dan produksi pepaya yang merupakan komoditas unggulan kota Pontianak, selanjutnya pada

komoditas biofarmaka difokuskan pada lidah buaya yang merupakan komoditas unggulan Kota Pontianak. Permintaan pasar untuk pepaya dan lidah buaya selain untuk memenuhi permintaan pangsa pasar di kota Pontianak juga untuk memenuhi permintaan pangsa pasar di luar Kota Pontianak seperti Jakarta dan daerah lainnya.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran kedua ini didukung melalui upaya strategis yaitu:

- a. Menyediakan dukungan sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura.
- b. Penyediaan infrastruktur pertanian seperti dengan membangun jalan produksi dan pengelolaan air ditingkat usaha tani agar petani dapat meningkatkan produksi serta mempermudah distribusi hasil panennya ke sentra – sentra pemasaran.
- c. Pengawasan dan Optimalisasi Pupuk Pestisida Berimbang perlu dilakukan agar petani menggunakan pupuk dan pestisida dengan dosis yang tepat sesuai dengan anjuran dan petunjuk penggunaan.
- d. Peningkatan kapasitas Pemantapan sistem penyuluhan dengan melakukan Revitalisasi Penyuluh Pertanian
- e. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
- f. Penguatan Kelompok Tani.

C). Sasaran ketiga dengan kategori “**Sangat berhasil**” yaitu “**Meningkatnya Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh Halal)**“ yang merupakan fokus paling penting dalam pembangunan bidang peternakan. Sasaran ketiga ini terdiri dari 1 (satu) indikator, yaitu Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh Halal) dengan ketersediaan 5 (lima) komoditas peternakan. Ketersediaan bahan pangan asal hewan berasal dari hewan Sapi, Ayam, Kambing, dan Itik merupakan bahan pangan asal hewan yang ASUH, sedangkan bahan

pangan asal hewan yang ASU berasal dari hewan Babi. Ketersediaan dianalogikan dengan jumlah produksi daging dari jenis hewan tersebut.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran ketiga ini didukung melalui upaya strategis yaitu:

- a. Meningkatkan produksi dan populasi ternak dengan melaksanakan pelarangan pemotongan betina produktif.
 - b. Menyediakan sarana prasarana pemotongan ternak dalam rangka peningkatan pelayanan pemotongan guna meminimalisir pemotongan ilegal yang diluar standar kesehatan hewan dan kaidah-kaidah ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal) sesuai dengan kemampuan daerah.
 - c. Melakukan pembinaan dan pengawasan pemotongan ternak .
 - d. Melakukan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menulat Ternak
 - e. Melakukan sosialisasi, KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi), dan pembinaan terkait kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
- D). Sasaran keempat yaitu **“Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan“**, dengan kategori **“Kurang Berhasil”**. Sasaran keempat ini terdiri dari 2 (dua) indikator, yaitu Produksi Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Tangkap, hal ini tergambar dari realisasi capaian kinerja tahun 2018 lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan di RENSTRA Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak. Belum tercapainya realisasi produksi perikanan tangkap dikarenakan (a). produksi tangkap sangat bergantung terhadap perubahan iklim, dimana pada tahun 2018 perubahan cuaca ekstrem sering terjadi diperairan Indonesia, (b). adanya pengaruh keterbatasan ketersediaan BBM yang sangat dibutuhkan para nelayan, disamping itu (c). Sebagian besar sarana prasarana tangkap yang dimiliki oleh nelayan sedang dalam proses pemeliharaan sehingga tidak dapat melaut yang berakibat pada rendahnya produksi perikanan tangkap.

Sedangkan produksi perikanan budidaya belum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dikarenakan harga pakan tinggi yang berdampak pada berkurangnya populasi ikan yang dibudidayakan petani.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan tahun lalu dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan beberapa tahun terakhir

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | CAPAIAN KINERJA | | | |
|-----|--|---|-----------------|-----------|-----------|------------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018* |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Meningkatnya Ketahanan Pangan | 1. Persentase Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita | 159,57 | 138,74 | 145,03 | 183,53 |
| | | 2. Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan | 89,3 | 90,5 | 90,9 | 96,50 |
| 2. | Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura | 1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) | | | | |
| | | - Produktivitas Padi | 24,31 | 31,5 | 33,80 | 35,87 |
| | | - Produktivitas Ubi Kayu | 201,91 | 201,5 | 243,30 | 218,21 |
| | | - Produktivitas Keladi | 140 | 140,30 | 140 | 141,00 |
| | | 2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) | | | | |
| | | - Produksi Sawi | 696,00 | 756,00 | 1294,40 | 834,7 |
| | | - Produksi Bayam | 406,9 | 853,50 | 896,00 | 1.051,0 |
| | | - Produksi Kangkung | 1.189,30 | 1.255,50 | 1814,10 | 1.928,7 |
| | | - Produksi Pepaya | 4.368,00 | 4.664,80 | 5320,40 | 10.135,00 |
| | | - Produksi Lidah Buaya (Kg) | 10.071.800 | 9.820.160 | 8.868.480 | 10.841.527 |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
|-----|---|--|-----------|--------------|------------|-----------|
| 3. | Meningkatnya Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan ASUH (Aman Sehat Utuh & Halal) | 1. Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh & Halal (ASUH) (Kg) | | | | |
| | | - Ketersediaan Daging Sapi | 1.214.081 | 1.279.033,28 | 1.126.817 | 1.104.121 |
| | | - Ketersediaan Daging Ayam | 5.272.023 | 5.912.238 | 10.235.419 | 8.818.988 |
| | | - Ketersediaan Daging Kambing | 77.566 | 135.278,52 | 107.073,80 | 119.950 |
| | | - Ketersediaan Daging Babi | 1.093.216 | 1.123.766,90 | 967.384,15 | 967.924 |
| | | - Ketersediaan Daging Itik | 50.148 | 52.714,96 | 53.557,60 | 92.335 |
| 4. | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | 1. Produksi Perikanan Budidaya (Ton) | 513,27 | 155,64 | 543,57 | 207,07 |
| | | 2. Produksi Perikanan Tangkap (Ton) | 1.224 | 1.179,49 | 757,43 | 378,18 |

Sumber Data : Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan

* Angka Sementara tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa capaian kinerja mengalami kenaikan namun ada juga yang mengalami penurunan, untuk sasaran pertama bidang urusan ketahanan pangan mengalami peningkatan, sasaran kedua bidang urusan pertanian mengalami kenaikan produktivitas maupun produksi, terkecuali pada produksi Ubi kayu yang mengalami penurunan jumlah produksi pada tahun ini jika dibandingkan dengan produksi ubi kayu tahun 2017. Sasaran ketiga bidang urusan peternakan mengalami penurunan untuk ketersediaan daging Sapi karena adanya pelarangan pemotongan sapi betina produktif, berkurangnya jumlah pemotongan karena kurangnya stock sapi yang siap potong dan Sapi yang dipotong jenis brahman cross dimana bobot kurang lebih 300kg sementara untuk hitungan dari DISNAK Prov. Kalbar dihitung sapi lokal dimana bobot dihitung 151,76 kg dan ini mempengaruhi ketersediaan daging karena belum ada kesepakatan untuk sapi brahman cross punya parameter sendiri.

Sasaran keempat bidang urusan perikanan mengalami penurunan untuk produksi perikanan Budidaya karena tingginya harga pakan sehingga berpengaruh pada populasi ikan yang dibudidayakan berkurang sedangkan untuk penurunan produksi perikanan tangkap disebabkan cuaca ekstrim dari awal tahun yang berpengaruh pada aktivitas nelayan untuk menangkap ikan dilaut.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Jangka Menengah.

Pencapaian target jangka menengah merupakan bentuk kemajuan pencapaian target kinerja tiap-tiap indikator kinerja dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan sebagaimana tertuang dalam RPJMD. Capaian kinerja jangka menengah merupakan tahapan membandingkan antara realisasi tahun 2018 dengan target lima tahunan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Jangka Menengah RENSRA/RPJMD

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET JANGKA MENENGAH | REALISASI 2018* | PERSENTASE (%) |
|-----|--|---|------------------------|-----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | Meningkatnya Ketahanan Pangan | 1. Persentase Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita | 100 | 183,53 | 183,53 |
| | | 2. Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan | 98 | 96,50 | 98,47 |
| 2. | Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura | 1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) | | | |
| | | - Produktivitas Padi | 25,13 | 35,87 | 142,74 |
| | | - Produktivitas Ubi Kayu | 202,35 | 218,21 | 107,84 |
| | | - Produktivitas Keladi | 141,4 | 141,0 | 99,72 |
| | | 2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) | | | |
| | | - Produksi Sawi | 701,19 | 834,7 | 119,04 |

| | | | | | |
|----|---|--|--------------|------------|--------|
| | | - Produksi Bayam | 424,8 | 1.051,0 | 247,41 |
| | | - Produksi Kangkung | 1.197,30 | 1.928,7 | 161,09 |
| | | - Produksi Pepaya | 4.375,81 | 10.135,00 | 231,61 |
| | | - Produksi Lidah Buaya (Kg) | 10.073,868 | 10.841.527 | 107,62 |
| 3. | Meningkatnya Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh & Halal) | 1. Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh & Halal (ASUH) (Kg) | | | |
| | | - Ketersediaan Daging Sapi | 1.547.010,64 | 1.104.121 | 71,37 |
| | | - Ketersediaan Daging Ayam | 5.422.468,91 | 8.818.988 | 162,64 |
| | | - Ketersediaan Daging Kambing | 75.001,71 | 119.950 | 159,93 |
| | | - Ketersediaan Daging Babi | 902.353,70 | 967.924 | 107,27 |
| | | - Ketersediaan Daging Itik | 51.038,95 | 92.335 | 180,91 |
| 4. | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | 1. Produksi Perikanan Budidaya (Ton) | 705 | 207,07 | 29,37 |
| | | 2. Produksi Perikanan Tangkap (Ton) | 1.300 | 378,18 | 29,09 |

Sumber Data : Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan

* Angka Sementara tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa target jangka menengah renstra sebagian besar telah tercapai di tahun 2018 bahkan ada yang sudah melebihi target di tahun terakhir renstra yaitu 2019. Hal ini dikarenakan beberapa upaya-upaya strategis telah dilakukan secara simultan dan menyeluruh untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang sudah terdeteksi sejak awal tahun perencanaan renstra OPD.

4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Target Nasional.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2018 dengan target nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Nasional

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET NASIONAL | REALISASI 2018* | PERSENTASE (%) |
|-----|---|--|-----------------|-----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | Meningkatnya Ketahanan Pangan | 1. Persentase Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita | 100 | 183,53 | 183,53 |
| | | 2. Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan | 95 | 96,5 | 101,58 |
| 2. | Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura | 1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) | | | |
| | | - Produktivitas Padi | TIDAK ADA | 35,87 | - |
| | | - Produktivitas Ubi Kayu | TIDAK ADA | 218,21 | - |
| | | - Produktivitas Keladi | TIDAK ADA | 141,00 | - |
| | | 2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) | | | |
| | | - Produksi Sawi | TIDAK ADA | 834,7 | - |
| | | - Produksi Bayam | TIDAK ADA | 1051 | - |
| | | - Produksi Kangkung | TIDAK ADA | 1928,7 | - |
| | | - Produksi Pepaya | TIDAK ADA | 10.135,00 | - |
| | | - Produksi Lidah Buaya (Kg) | TIDAK ADA | 10.841.527 | - |
| 3. | Meningkatnya Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh & Halal) | 1. Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh & Halal (ASUH) (Kg) | | | |
| | | - Ketersediaan Daging Sapi | TIDAK ADA | 1.104.121 | - |
| | | - Ketersediaan Daging Ayam | TIDAK ADA | 8.818.988 | - |
| | | - Ketersediaan Daging Kambing | TIDAK ADA | 119.950 | - |
| | | - Ketersediaan Daging Babi | TIDAK ADA | 967.924 | - |

| | | | | | |
|----|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------|--------|---|
| | | - Ketersediaan Daging Itik | TIDAK ADA | 92.335 | - |
| 4. | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | 1. Produksi Perikanan Budidaya (Ton) | TIDAK ADA | 207,07 | - |
| | | 2. Produksi Perikanan Tangkap (Ton) | TIDAK ADA | 378,18 | - |

Sumber Data : Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan

* Angka Sementara tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas tidak semua indikator kinerja utama dinas mempunyai target nasional. Beberapa indikator sasaran yang memiliki target nasional mempunyai pencapaian target antara lain yaitu sasaran pertama antara lain persentase Ketersediaan energi dan Protein Perkapita dan Persentase Skor Pola Pangan Harapan jika dibandingkan dengan target nasional mempunyai hasil capaian diatas 100%, selanjutnya sasaran kedua yaitu Meningkatkan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura tahun 2018 capaian target indikator produktivitas tanaman pangan sebesar 117,33 % dan capaian indikator kinerja tanaman hortikultura sebesar 174,21% meskipun target indikator untuk tanaman pangan dan hortikultura secara nasional untuk kota pontianak tidak ditetapkan.

Sasaran ketiga Meningkatkan Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh & Halal) tahun 2018 capaian target indikator ketersediaan daging sapi, ayam, kambing, babi dan itik sebesar 344,47 % meskipun target indikator untuk Ketersediaan daging sapi, ayam, kambing, babi dan itik secara nasional untuk kota Pontianak tidak ditetapkan.

Sedangkan sasaran keempat Meningkatkan Produksi Hasil Perikanan Tahun 2018 pencapaian target indikator Perikanan Budidaya terealisasi sebesar 29,58 % dan pencapaian target indikator Produksi Perikanan Tangkap sebesar 29,55 % meskipun target indikator untuk Produksi Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Tangkap secara nasional untuk Kota Pontianak tidak ditetapkan.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran capaian kinerja sasaran strategis dengan menjabarkan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target.

Tabel 3.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

| NO | INDIKATOR KINERJA UTAMA | KEBERHASILAN/ KEGAGALAN | PENYEBAB | SOLUSI YANG DILAKUKAN |
|-----------------------------|---|--|--|---|
| (1) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | 1. Persentase Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita | Ketersediaan Energi dan Protein melebihi Kebutuhan | Pasokan bahan pangan tersedia dan distribusi lancar | |
| | 2. Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan | Bahan Pangan yang tersedia cukup beragam | Jenis komoditas pangan yang masuk dan tersedia dipasar cukup beragam | |
| 2. | 1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) | tercapainya sasaran produksi dan produktivitas pertanian (Tanaman Pangan dan Hortikultura) | Karena adanya dukungan sarana prasarana pertanian yang diperbantukan | Dukungan Sarana dan prasarana pertanian yang difasilitasi sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha agribisnis pertanian |
| | - Produktivitas Padi | | | |
| | - Produktivitas Ubi Kayu | | | |
| | - Produktivitas Keladi | | | |
| | 2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) | | | |
| | - Produksi Sawi | | | |
| | - Produksi Bayam | | | |
| | - Produksi Kangkung | | | |
| | - Produksi Pepaya | | | |
| - Produksi Lidah Buaya (Kg) | | | | |

| (1) | (3) | (4) | (5) | (6) |
|-----|--|---|---|---|
| 3. | 1. Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh & Halal (ASUH) (Kg) | | | |
| | - Ketersediaan Daging Sapi | Target sasaran tidak tercapai/realisasi ketersediaan daging sapi rendah | Kurangnya pemotongan karena : <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pelarangan pemotongan sapi betina produktif 2. Berkurangnya jumlah pemotongan karena kurangnya stock sapi yang siap potong 3. Sapi yang dipotong jenis brahman cross dimana bobot kurang lebih 300kg sementara untuk hitungan dari DISNAK Prov. Kalbar dihitung sapi lokal dimana bobot dihitung 151,76 kg dan ini mempengaruhi ketersediaan daging karena belum ada kesepakatan untuk sapi brahman cross punya parameter sendiri. | Menegosiasikan ulang agar parameter sapi brahman cross tidak disamakan dengan sapi lokal. |
| | - Ketersediaan Daging Ayam | Tercapai bahkan melebihi target | | |
| | - Ketersediaan Daging Kambing | Tercapai bahkan melebihi target | | |
| | - Ketersediaan Daging Babi | Tercapai bahkan melebihi target | | |
| | - Ketersediaan Daging Itik | Tercapai bahkan melebihi target | | |

| (1) | (3) | (4) | (5) | (6) |
|-----|--------------------------------------|--|--|---|
| 4. | 1. Produksi Perikanan Budidaya (Ton) | Realisasi Produksi Perikanan Budidaya rendah dari target | Tingginya harga pakan | Gerakan Pakan Mandiri dengan memanfaatkan bahan baku lokal |
| | 2. Produksi Perikanan Tangkap (Ton) | Realisasi Produksi Perikanan tangkap rendah dari target | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuaca ekstrem dari awal tahun tidak memungkinkan untuk menangkap ikan ke laut 2. Susah mendapat BBM yang sangat terbatas 3. Sebagian besar kapal dan alat tangkap banyak rusak dan diperbaiki | Tersedianya BBM yang cukup, dan tidak tergantung dengan satu jenis alat tangkap |

Berdasarkan tabel 3.5 diatas maka analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran pertama yaitu Meningkatnya Ketahanan Pangan, keberhasilan tersebut didukung dengan memperhatikan dan mempertahankan kondisi stock pangan lebih besar dari kebutuhan, distribusi pangan yang lancar dan produksi serta pasokan pangan terpenuhi, upaya lain yang perlu dilakukan yaitu menjaga dan meningkatkan keberagaman bahan pangan.
- b. Sasaran kedua yaitu Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura, keberhasilan tersebut didukung dengan adanya sarana prasarana pertanian yang diperbantukan, mengembangkan dan penerapkan pancausaha tani secara intensif, upaya yang perlu dilakukan yaitu dukungan sarana dan prasarana pertanian yang difasilitasi sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha agribisnis pertanian.
- c. Sasaran ketiga yaitu Meningkatnya Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan Yang ASU dan ASUH, keberhasilan tersebut dengan

menerapkan peningkatan produksi dan populasi ternak, meminimalisasi kasus kejadian penyakit, memberikan pelayanan perijinan maupun pelayanan lainnya secara optimal bagi pelaku usaha peternakan.

- d. Sasaran keempat yaitu Meningkatkan Produksi Perikanan, sasaran ini masuk dalam kategori kurang berhasil untuk produksi perikanan budidaya karena harga pakan tinggi yang berdampak pada berkurangnya populasi ikan yang dibudidayakan petani dan untuk mengatasinya upaya yang dilakukan yaitu gerakan pakan mandiri dengan memanfaatkan bahan baku lokal .

Sedangkan untuk produksi perikanan tangkap sangat bergantung terhadap perubahan iklim, dimana pada tahun 2018 perubahan cuaca ekstrem sering terjadi diperairan Indonesia, adanya pengaruh keterbatasan ketersediaan BBM yang sangat dibutuhkan para nelayan, dan sebagian besar sarana prasarana tangkap yang dimiliki oleh nelayan sedang dalam proses pemeliharaan sehingga tidak dapat melaut yang berakibat pada rendahnya produksi perikanan tangkap. Untuk mengatasi rendahnya produksi perikanan tangkap upaya yang dilakukan yaitu dengan tersediannya BBM yang cukup, dan tidak tergantung dengan satu jenis alat tangkap.

Berdasarkan analisis tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh target kinerja sasaran dapat tercapai seluruhnya bahkan beberapa diantaranya melampaui target yang telah ditetapkan meskipun ada hambatan yang terjadi.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumberdaya adalah perbandingan antara realisasi capaian kinerja dengan penyerapan anggaran yang dipergunakan untuk mencapai target sasaran yang diperoleh. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator kinerja dapat dilihat pada tabel.3.6.

1. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya/ Anggaran diatas capaian kinerja untuk persentase ketersediaan energi dan protein perkapita sebesar 183,53 % dan Persentase Peningkatan Pola Pangan Harapan sebesar 100,52 %, kedua indikator kinerja tersebut dapat dikatakan **sangat berhasil** bahkan telah **melampaui target** yang ditetapkan untuk mendukung keberhasilan dari sasaran meningkatnya ketahanan pangan, sedangkan untuk capaian anggaran dari realisasi program dalam penggunaan anggaran sangat efisiensi karena dengan pencapain realisasi anggaran yang dibawah 100% telah dapat mencapai/melebihi dari target kinerja yang ditetapkan.
2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya/ Anggaran diatas capaian kinerja untuk Produktivitas Tanaman Pangan pada **Padi** sebesar 144 %, **Ubi Kayu** sebesar 107,92 % dan untuk produktivitas **Keladi** sebesar 100,07 % dapat dikatakan **sangat berhasil** bahkan telah **melampaui target**. Sedangkan untuk capaian kinerja dari indikator kinerja Produksi Tanaman Hortikultura pada **sawi** sebesar 119,37 %, **bayam** sebesar 250 %, **kangkung** sebesar 161,51 %, **pepaya** sebesar 231,73% dan **lidah buaya** sebesar 107,62 % dapat dikatakan **sangat berhasil** bahkan realisasi kinerja dari target kinerja yang ditetapkan telah **melampaui**. Untuk mendukung keberhasilan dari sasaran meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura untuk capaian anggaran dari realisasi program dalam penggunaan anggaran sangat efisiensi karena dengan pencapain realisasi anggaran sebesar 95,00 %.
3. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya/ Anggaran diatas capaian kinerja untuk Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) untuk ketersediaan daging sapi sebesar 72,09 % dapat dikatakan **berhasil** akan tetapi jika dilihat dari realisasi kinerja ketersediaan daging sapi sebesar 1.104.121 kg maka dapat dikatakan belum mencapai dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 1.531.683,70 kg. Sedangkan

ketersediaan daging Ayam sebesar 164,26 %, daging Kambing sebesar 161,53 %, daging Babi sebesar 108,34 % dan daging Itik sebesar 182,72 % dapat dikatakan **sangat berhasil** bahkan telah **melampaui target**.

Untuk mendukung keberhasilan dari sasaran meningkatnya Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan untuk capaian anggaran dari realisasi program dalam penggunaan anggaran telah terealisasi sebesar 68,47 %.

4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya / Anggaran diatas capaian kinerja untuk Produksi Perikanan Budidaya sebesar 29,58 %, dan dapat dikatakan **Kurang Berhasil** dapat dilihat dari realisasi Kinerja sebesar 207,07 Ton yang belum mencapai target 700 Ton. Hal ini dikarenakan harga pakan tinggi yang berdampak pada berkurangnya populasi ikan yang dibudidayakan petani.

Sedangkan capaian kinerja untuk Produksi Perikanan Tangkap sebesar 29,55 % masuk dalam kategori **Kurang Berhasil** dapat dilihat dari realisasi kinerja sebesar 378,18 ton, belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 1.280 ton dikarenakan perubahan cuaca ekstrem sering terjadi diperairan Indonesia, adanya pengaruh keterbatasan ketersediaan BBM yang sangat dibutuhkan para nelayan, dan sebagian besar sarana prasarana tangkap yang dimiliki oleh nelayan sedang dalam proses pemeliharaan sehingga tidak dapat melaut yang berakibat pada rendahnya produksi perikanan tangkap.

Tabel 3.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No | Sasaran /Program | Indikator Kinerja | Kinerja | | | Realisasi Anggaran | | |
|-----------------------------|--|--|----------|-----------|---------|--------------------|---------------|---------|
| | | | Target | Realisasi | Capaian | Alokasi | Realisasi | Capaian |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. | Meningkatnya Ketahanan Pangan | Persentase Ketersediaan energi dan Protein Perkapita | 100 | 183,53 | 183,53 | 1.938.395.763 | 1.854.173.291 | 95,66 |
| | | Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan | 96 | 96,5 | 100,52 | | | |
| 2. | Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura | Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) | | | | 3.993.399.231 | 3.793.706.315 | 95,00 |
| | | - Produktivitas Padi | 24,91 | 35,87 | 144,00 | | | |
| | | - Produktivitas Ubi Kayu | 202,19 | 218,21 | 107,92 | | | |
| | | - Produktivitas Keladi | 140,90 | 141,00 | 100,07 | | | |
| | | Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) | | | | | | |
| | | - Produksi Sawi | 699,23 | 834,7 | 119,37 | | | |
| | | - Produksi Bayam | 419,04 | 1.051,0 | 250,81 | | | |
| | | - Produksi Kangkung | 1.194,18 | 1.928,7 | 161,51 | | | |
| - Produksi Pepaya | 4.373,59 | 10.135,00 | 231,73 | | | | | |
| - Produksi Lidah Buaya (Kg) | 10.073,868 | 10.841.527 | 107,62 | | | | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|-----|---|--|--|--|---|------------------------------|------------------------------|----------------|
| 3. | Meningkatnya Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan | Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) (Kg) - Ketersediaan Daging Sapi - Ketersediaan Daging Ayam - Ketersediaan Daging Kambing - Ketersediaan Daging Babi - Ketersediaan Daging Itik | 1.531.683,70 5.368.786,10 74.259,12 893.419,50 50.533,61 | 1.104.121 8.818.988 119.950 967.924 92.335 | 72,09 164,26 161,53 108,34 182,72 | 3.661.296.310 | 2.506.852.887 | 68,47 |
| 4. | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Produksi Perikanan Budidaya (Ton) Produksi Perikanan Tangkap (Ton) | 700 1.280 | 207,07 378,18 | 29,58 29,55 | 1.977.871.940 333.274.500 | 1.714.481.940 332.635.000 | 86,68 99,81 |

7. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan ditanda tangani pada akhir tahun 2018 antara Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan Walikota Pontianak tercantum adanya 4 (empat) sasaran yang harus terpenuhi oleh kepala SKPD yaitu ;

1. Meningkatnya Ketahanan Pangan indikator yang diukur adalah Persentase Ketersediaan Energi dan Protein ditargetkan 100% dan realisasinya 183,53 % dan Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan ditargetkan 96% dan terealisasi 96,5 %.
2. Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura, indikator yang diukur adalah produktivitas tanaman pangan. Tanaman pangan ditargetkan (padi : 24,91; ubi kayu : 202,19 dan keladi : 140,90), dan realisasinya (padi : 35,87; Ubi kayu : 218,21 ; Keladi : 141,00). Sedangkan Produksi Tanaman jenis hortikultura sayuran, ditargetkan (sawi : 699,23; bayam : 419,04, kangkung :1.194,18, papaya : 4,373,59 , dan Lidah Buaya :10.073,868), dan realisasinya (sawi : 834,7; bayam : 1.051,0 ; Kangkung : 1.928,7 ; Pepaya : 10.135,00 dan Lidah Buaya : 10.841,00) .
3. Meningkatkan Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan, indikator yang diukur adalah Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) (Kg) (ditargetkan daging sapi : 1.516.528,42 ; daging ayam: 5.315.624,85; daging kambing : 73.523,88; daging itik : 50.033,28 dan Daging Babi : 884.573,76, dan realisasinya daging sapi : 1.126.817,25 ; daging ayam: 10.235.419; daging kambing : 107.073,80; daging itik : 53.557,60 dan Daging Babi : 967.384,15,
4. Meningkatkan Produksi Hasil Perikanan, indikator yang diukur adalah Produksi Perikanan Budidaya target 2018 yaitu 700 ton dan realisainya 207,07 ton sedangkan untuk Produksi Perikanan Tangkap ditargetkan 1.280 ton dan realisasinya 378,18 ton.

Keberhasilan mencapai target indikator kinerja dilakukan melalui keberhasilan merealisasikan target output dari 1 program dan 12 kegiatan pada bidang Ketersediaan, Distribusi dan Konsumsi Pangan ; 6 program dan 15 kegiatan pada bidang pertanian untuk sasaran kedua; dan peternakan; 5 program dan 14 kegiatan pada bidang peternakan untuk sasaran ketiga; 4 program dan 13 kegiatan pada bidang perikanan untuk sasaran keempat.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 dapat berjalan dengan baik dan untuk uraian dari program dan kegiatan yang mendukung keberhasilan pernyataan kinerja dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7. Analisis Program/Kegiatan yang mendukung Keberhasilan/Kegagalan Pernyataan Kinerja Tahun 2018

| NO | Sasaran/Program | Indikator Kinerja Utama | Target Tahun 2018 | Realisasi Tahun 2018 | Analisis Capaian Indikator Kinerja | Penjelasan Gagal/ Berhasil |
|-----|--|---|----------------------|-------------------------|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Meningkatnya Ketahanan Pangan | Persentase Ketersediaan energi dan Protein Perkapita | 100 | 183,53 | 183,53 | Realisasi Indikator Kinerja (183,53%) lebih besar dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (183,53%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
| | 1. <i>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</i> | 1. Pembinaan dan Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan | | | | |
| | | - Jumlah Daerah Rawan Pangan yang ditangani (kecamatan) | 6 | 6 | 100,00 | Berhasil dan Penanganan masyarakat rawan pangan dilaksanakan tepat sasaran |
| | | 2. Pembinaan dan Pengembangan Kewaspadaan Pangan | | | | |
| | | - Jumlah dokumen Sistem Kewaspadaan pangan dan gizi (dokumen) | 12 | 12 | 100,00 | Berhasil dan telah terpetakan dan teridentifikasi Daerah Rawan Pangan (DRP) secara akurat |
| | | 3. Pertemuan Dewan Ketahanan Pangan | | | | |

| | | | | | |
|--|---|----|----|--------|---|
| | - Jumlah Rapat Dewan Ketahanan Pangan (kali) | 1 | 1 | 100,00 | Berhasil dengan terkoordinasinya program dan kegiatan antar stakeholder dalam memantapkan ketahanan pangan |
| | 4. Pengembangan Sistem Informasi Pasar | | | | |
| | - Jumlah Laporan Analisis Distribusi Pangan (Dokumen) | 15 | 15 | 100,00 | Berhasil dengan tersedianya informasi pasar meliputi harga dan pasokan pangan |
| | 5. Analisis Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan | | | | |
| | - Tersusunnya analisis pola konsumsi dan suplai pangan (NBM) (Dokumen) | 1 | 1 | 100,00 | Berhasil dengan tercapainya ketersediaan energi dan protein yang memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat |
| | 6. Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan | | | | |
| | - Jumlah laporan kondisi ketahanan pangan (Dokumen) | 16 | 16 | 100,00 | Berhasil tersedianya informasi dan kondisi ketahanan pangan kota pontianak |
| | 7. Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan | | | | |
| | - Jumlah kelompok wanita yang mengembangkan ketahanan pangan (Kelompok) | 4 | 4 | 100,00 | Berhasil dengan meningkatnya kesadaran masyarakat yang memanfaatkan perkarangan sebagai sumber pangan |
| | 8. Pengembangan Cadangan Pangan Daerah | | | | |

| | | | | | |
|--|--|------------|------------|--------|---|
| | - Jumlah cadangan Pangan yang tersedia (Ton) | 120,300 | 125,1 | 103,99 | Berhasil meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan pangan pokok (beras) dan pengendalian inflasi |
| | 9. Penyusunan Peta Kerentanan Pangan | | | | |
| | - Jumlah Laporan Analisis Peta Kerentanan Pangan (dokumen) | 1 | 0 | 0,00 | Tidak dilaksanakan karena tidak tersedia data. Sumber data hasil survey tersedia 3 tahun sekali |
| | 10. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan | | | | |
| | - Jumlah hasil pengujian mutu produk pertanian (sample) dan Sosialisasi Keamanan Pangan (Kali) | 26; 1 kali | 26; 1 kali | 100,00 | Berhasil dengan terjaminnya mutu dan keamanan pangan masyarakat. |
| | Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan | 96 | 96,50 | 100,52 | Realisasi Indikator Kinerja (96,50%) lebih besar dari target (96%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,52%). Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil " |
| | 11. Pengembangan Diversifikasi Pangan | | | | |
| | - Jumlah Pelaksanaan Diversifikasi Pangan (Kali) | 5 | 5 | 100,00 | Berhasil dengan meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) |
| | 12. Analisis Diversifikasi Pangan | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|---|--------|--------|--------|---|
| | | - Jumlah Laporan Analisis Diversifikasi pangan (dokumen) | 1 | 1 | 100,00 | Berhasil dengan teridentifikasinya pola pangan masyarakat yang beragam (B2SA). |
| 2. | Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura | Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) | | | | |
| | | - Produktivitas Padi | 24,91 | 35,87 | 144,00 | Realisasi Indikator Kinerja padi (35,87 Ku/ha) lebih besar dari target (24,91 Ku/ha). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (144,0 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
| | | - Produktivitas Ubi Kayu | 202,19 | 218,21 | 107,92 | Realisasi Indikator Kinerja Ubi Kayu (218,21 Ku/Ha) lebih besar dari target (202,19 Ku/Ha). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (107,92 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
| | | - Produktivitas Keladi | 140,90 | 141,00 | 100,07 | Realisasi Indikator Kinerja keladi (141,00 Ku/Ha) lebih besar dari target (140,90 Ku/Ha) .Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,07 %) masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
| 1. | <i>Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Hortikultura Berkelanjutan</i> | 1. Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Hortikultura - Jumlah Sarana Prasarana Produksi Hortikultura (Paket) | 11 | 11 | 100,00 | Berhasil dengan tersedianya sarana prasarana tanaman hortikultura) sangat membantu meningkatkan hasil produksi tanaman hortikultura. |

| | | | | | | |
|--|---|--|---|---|--------|---|
| | | 2. Peningkatan Pengembangan Bibit Unggul tanaman Hortikultura | | | | |
| | | - Jumlah Sarana Pendukung Budidaya Buah Unggul (Jenis) | 3 | 3 | 100,00 | Berhasil dengan tersedianya bibit unggul tanaman hortikultura sangat membantu meningkatkan hasil produksi tanaman hortikultura |
| | 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura | 1. Pengelolaan Air di Tingkat Usaha Tani | | | | |
| | | - Jumlah Prasarana Irigasi Tanah Dangkal (paket) | 5 | 5 | 100,00 | Berhasil dengan terbangunnya Irigasi Tanah Dangkal dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan air untuk pertanian. |
| | | 2. Pengawasan dan Optimalisasi Pupuk dan Pestisida Berimbang | | | | |
| | | - Terlaksananya kegiatan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dan pestisida (kali) | 6 | 6 | 100,00 | Berhasil dengan terlaksananya Pengawasan Pupuk Pestisida sehingga petani lebih termotivasi dan memahami ambang batas penggunaan pupuk dan pestisida yang dianjurkan. |
| | | 3. Pengembangan Pemasaran, Promosi dan Investasi Agribisnis | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|--|----|----|--------|--|
| | | - Jumlah Kegiatan Pemasaran, Promosi dan Investasi yang diikuti/dilaksanakan (Kali) | 5 | 5 | 100,00 | Berhasil , dengan terlaksananya kegiatan pameran ,promosi dan investasi agribisnis dapat membantu pelaku usaha dibidang pertanian dalam memasarkan produksi yang dihasilkan sekaligus sebagai upaya untuk membuka peluang investasi dibidang pertanian. |
| | | 4. Penyebaran Informasi Produk Pertanian - Tersedianya Informasi Produk Pertanian (paket) | 2 | 2 | 100,00 | Berhasil , dapat menambah dan meningkatkan iptek para pelaku usaha pertanian dalam melaksanakan proses produksi sesuai dengan SOP dan GAP. |
| | | 5. Perluasan Areal Tanam dan Pengelolaan Lahan - Pembangunan Jalan Produksi | 3 | 3 | 100,00 | |
| | 3. <i>Program Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura</i> | 1. Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan UPTD Agribisnis | | | | |
| | | - Jangka waktu pelayanan UPTD Agribisnis (bulan) | 12 | 12 | 100,00 | Berhasil dengan terselenggaranya pelayanan UPTD Agribisnis sehingga pengunjung merasa puas dan lebih memahami dari hulu hingga hilir tentang aloevera pontianak. |
| | 4. <i>Program Peningkatan Produksi, Produktivitas</i> | 1. Sosialisasi Program dan Kegiatan Pertanian | | | | |

| | | | | | |
|--|---|----|----|--------|---|
| <p><i>dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai swasembada pangan</i></p> | <p>- Jumlah Pelaksanaan Sosialisasi Program dan Kegiatan Pertanian (kali)</p> | 1 | 1 | 100,00 | <p>Berhasil dengan terselenggaranya sosialisasi program dan kegiatan pertanian sehingga pelaku usaha pertanian mengetahui program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas pada tahun berjalan.</p> |
| | <p>- Jumlah Peserta Sosialisasi (Orang)</p> | 60 | 60 | 100,00 | |
| | <p>2. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pertanian</p> | | | | |
| | <p>- Jumlah monitoring dan evaluasi kegiatan pertanian (kali)</p> | 12 | 12 | 100,00 | <p>Berhasil dengan Terselenggaranya monitoring dan evaluasi kegiatan pertanian (kali) sehingga dinas dapat diketahui kesesuaian pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan.</p> |
| | <p>3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian dalam rangka Mendukung Produksi Pangan</p> | | | | |
| | <p>- Jumlah sarana dan prasarana pertanian (paket)</p> | 3 | 3 | 100,00 | <p>Berhasil dengan tersedianya bahan sarana dan prasarana pertanian sehingga petani tanaman pangan terbantu atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan Nilai Indeks Pertanaman, Luas Pertanaman komoditas tanaman pangan dan Produksi serta produktivitas.</p> |
| | | | | | |

| | | | | | |
|--|-------------------------------------|----------|-----------|--------|--|
| | Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) | | | | |
| | - Produksi Sawi | 699,23 | 834,70 | 119,37 | Realisaasi Indikator Kinerja sawi (834,70 Ton) lebih besar dari target (699,23 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (119,37 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil " karena realisasi melebihi dari target. |
| | - Produksi Bayam | 419,0 | 1051,0 | 250,84 | Realisaasi Indikator Kinerja Bayam (1051,0 Ton) lebih besar dari target 419,0 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (250,84 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil " karena realisasi melebihi dari target. |
| | - Produksi Kangkung | 1.194,18 | 1.928,70 | 161,51 | Realisaasi Indikator Kinerja Kangkung (1.928,7 Ton) lebih besar dari target (1.194,18 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (161 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil " karena realisasi melebihi dari target. |
| | - Produksi Pepaya | 4.373,59 | 10.135,00 | 231,73 | Realisaasi Indikator Kinerja pepaya (10.135,00 Ton) lebih besar dari target (4.373,59 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (231,73 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil " karena realisasi melebihi dari target. |

| | | | | | | |
|---|------------|---|------------|------------|--------|---|
| | - | Produksi Lidah Buaya | 10.073,868 | 10.841.527 | 107,62 | Realisaasi Indikator Kinerja lidah buaya (10.841,00 Kg) lebih besar dari target (10.073,868 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (107,62 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” karena realisasi melebihi dari target. |
| 5. <i>Program Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Petani</i> | 1. | Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis | | | | |
| | - | Jumlah peserta pelatihan petani dan pelaku agribisnis : | 240 | 240 | 100,00 | Berhasil terlaksananya Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM petani dan pelaku agribisnis meningkat dalam melakukan kegiatan agribisnis. |
| | a. | Temu Lapang (orang) | 80 | 80 | | |
| | b. | Mimbar Serasehan (orang) | 80 | 80 | | |
| | c. | Pelatihan TOGA (orang) | 80 | 80 | | |
| | 2. | Operasional Penyuluh Pertanian | | | | |
| | - | Jumlah program penyuluhan yang tersusunnya (dokumen) | | | | Berhasil dengan Terlaksananya Kegiatan : Penyusunan Programa, Demplot dan Kaji Terap sehingga kualitas SDM pertanian meningkat |
| | a. | Penyusunan Program (Dokumen) | 1 | 1 | 100,00 | |
| | b. | Demplot | 1 | 1 | 100,00 | |
| c. | Kaji Tetap | 1 | 1 | 100,00 | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|-----------|-----------|--------|--|
| 6. | <i>Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian</i> | 1. Penguohan Kelompok Tani | | | | |
| | | - Jumlah kelompok tani yang dikukuhkan (kelompok) | 25 | 35 | 140,00 | Berhasil dengan terlaksananya Kegiatan Penguohan Kelompok Tani sehingga jumlah kelompok tani di Kota Pontianak bisa bertambah |
| | | 2. Revitalisasi Penyuluh Pertanian | | | | |
| | | - Jumlah Peserta Rembug Tani dan Penguatan Penyuluh Swadaya : | | | | |
| | | a. Jumlah peserta rembug tani (orang) | 70 | 70 | 100,00 | Berhasil dengan terlaksananya Rembug Tani dan Penguatan Penyuluh Swadaya sehingga kualitas SDM pertanian meningkat/bertambah. |
| | | b. Penguatan penyuluh swadaya (orang) | 35 | 35 | 100,00 | |
| 3. | Meningkatkan Mutu Pangan Asal Hewan | Ketersediaan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman, Sehat Utuh) dan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) - Ketersediaan Daging Sapi | 1.531.690 | 1.104.121 | 72,09 | Realisaasi Indikator Kinerja (1.104.121 Kg) lebih kecil dari target (1.531.690 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (72,09%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Berhasil” |

| | | | | | |
|--|--|------------|-----------|--------|--|
| | - Ketersediaan Daging Ayam | 5.368.780 | 8.818.988 | 164,26 | Realisaasi Indikator Kinerja (8.818.988 Kg) lebih besar dari target (5.368.780 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (164,26%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil” |
| | - Ketersediaan Daging Kambing | 74.259,00 | 119.950 | 161,53 | Realisaasi Indikator Kinerja (119.950 Kg) lebih besar dari target (74.259 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (161,53%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil” |
| | - Ketersediaan Daging Babi | 884.573,76 | 967.924 | 109,42 | Realisaasi Indikator Kinerja (967.384,15) lebih besar dari target (884.573,76). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (109,36%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil” |
| | - Ketersediaan Daging Itik | 50.534 | 92.335 | 182,72 | Realisaasi Indikator Kinerja (92.335 Kg) lebih besar dari target (50.534 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (182,72%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil” |
| 1. <i>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</i> | 1. Peningkatan dan Pengembangan Kawasan Usaha Peternakan (KUNAK) | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|---|-----|------|--------|--|
| | | - Penyediaan Fasilitas Sarana dan Prasarana yang disediakan (Paket) | 7 | 7 | 100,00 | Berhasil dengan tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan di Kawasan Usaha Peternakan |
| | 2. <i>Program Penjaminan Mutu Pangan Asal Hewan</i> | 1. Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH) Sapi | | | | |
| | | - Jumlah pemotongan sapi di UPTD RPH Sapi (ekor) | 716 | 5027 | 702,09 | Berhasil dengan tersedianya Perlengkapan Kegiatan Pemotongan Sapi dan Sarana Pendukungnya sehingga pelayanan pemotongan sapi lebih maksimal dan jumlah peternak yang ingin memotong di RPH sapi kota pontianak lebih meningkat. |
| | | 2. Pengawasan Pemotongan Hewan Illegal | | | | |
| | | - Jumlah pengawasan pemotongan hewan illegal (kali) | 3 | 3 | 100,00 | Berhasil dengan terlaksananya Pengawasan pemotongan Hewan Illegal sehingga pemotong illegal dapat membawa sapi ke RPH sapi untuk dipotong dengan kaidah- kaidah ASUH |
| | | 3. Sertifikasi Rumah Potong Hewan Sapi Rehabilitasi RPH Sapi | | | | |
| | | - Sertifikat Hahal RPH Sapi (Dokumen) | 1 | 1 | 100,00 | Berhasil dengan terbitnya sertifikat hahal RPH Sapi sehingga daging sapi hasil pemotongan memenuhi kaidah - kaidah yang ASUH (Aman, Sehat ,Utuh dan Halal). |

| | | | | | |
|--|--|-----|-------|---|---|
| 3. <i>Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang aman, sehat dan halal.</i> | 1. Pendataan Peternakan | | | | |
| | - Jumlah dokumen pendataan ternak (dokumen) | 1 | 1 | 100,00 | Berhasil dengan terlaksananya Pendataan Ternak sehingga data statistik peternakan lebih akurat |
| | 2. Pembinaan dan Penyediaan Bibit/Benih Ternak dan Hijauan Pakan Ternak | | | | |
| | a. Jumlah Pembinaan (kali) | 1 | 1 | 100,00 | Berhasil dengan terlaksananya Pembinaan dan Tersedianya Bibit/Benih Ternak dan Hijauan Pakan Ternak sehingga pelaku usaha peternakan yang memperoleh bibit ternak dapat meningkatkan produksi dan menambah ketersediaan bahan pangan asal hewan di kota pontianak. |
| | b. Jumlah Bibit/ Benih ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia (paket) | 1 | 1 | 100,00 | |
| | 3. Dukungan Upaya Khusus Sapi dan Kerbau Wajib Bunting (SIWAB) | | | | |
| - Jumlah Akseptor yang Bunting (ekor) | 193 | 123 | 63,73 | Cukup berhasil dengan terlaksananya Inseminasi Buatan (IB) pada Induk Sapi Betina sebanyak 123 ekor. | |
| 4. <i>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</i> | 1. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Ternak | | | | |
| | - Jumlah Hewan yang Divaksin (Ekor) | 100 | 1.031 | 1031,00 | Berhasil dengan terlaksananya pencegahan dan Penanganan penyakit menular ternak sehingga dapat meminimalisasi kasus kejadian penyakit di kota pontianak |

| | | | | | |
|--|--|----|----|--------|---|
| | - Jumlah Respon Cepat Penanganan Kasus Penyakit Menular Ternak | 25 | 14 | 56,00 | |
| | 2. Pembangunan Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) | | | | |
| | - Jumlah sarana dan prasarana Puskeswan (paket) | 1 | 1 | 100,00 | Berhasil dengan tersedianya sarana dan prasarana PUSKESWAN di kota Pontianak dapat meningkatkan pelayanan Puskeswan. |
| | 3. KIE Rabies dan Peringatan Hari Rabies Sedunia | | | | |
| | - Jumlah Pelaksanaan KIE Rabies dan Hari Rabies Sedunia (Kali) | 1 | 1 | 100,00 | Berhasil dengan terselenggaranya kegiatan KIE rabies dan peringatan hari rabies sedunia sehingga wawasan masyarakat tentang rabies lebih meningkat terutama untuk usia sekolah |
| | 4. Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|-----|-----|--------|---|
| | | - Jumlah Pelayanan Kesehatan Hewan (Kali) | 300 | 523 | 174,33 | Sangat Berhasil , dengan meningkatnya pelayanan yang baik kepada masyarakat yang memiliki hewan peliharaan lebih maksimal ditunjang dengan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan hewan peliharaan dan kesayangan yang lebih baik. |
| 5. | <i>Program Peningkatan Keamanan Pangan Produk Hewan</i> | 1. Sosialisasi dan Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan | | | | |
| | | - Jumlah sosialisasi dan pembinaan penerapan kesejahteraan hewan (kali) | 1 | 1 | 100,00 | Berhasil dengan terselenggaranya sosialisasi dan pembinaan kesejahteraan hewan sehingga masyarakat kota pontianak lebih memahami pentingnya memperlakukan hewan dengan baik |
| | | 2. Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Rumah Potong Unggas | | | | |
| | | - Jumlah Sarana dan Prasarana RPU (Jenis) | 2 | 2 | 100,00 | Berhasil dengan tersedianya Sarana dan Prasarana Rumah Pemotongan Unggas sehingga pelayanan pemotongan unggas lebih maksimal |
| | | 3. Fasilitasi Pembinaan dan Pengawasan Pemotongan pada Hari Raya Keagamaan | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|-----|--------|--------|--|
| | | - Jumlah pembinaan dan pengawasan pemotongan pada hari raya keagamaan (kali) | 4 | 4 | 100,00 | Berhasil dengan terselenggaranya pembinaan dan pengawasan pemotongan ternak pada hari raya keagamaan sehingga lebih terarah mengikuti tatacara pemotongan yang sesuai kaidah ASUH dan ASU |
| 4. | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Produksi Perikanan Budidaya (Ton) | 700 | 207,07 | 29,58 | Realisasi Indikator Kinerja (327,83 Ton) lebih kecil dari target (700 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (46,83 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil " |
| | 1. <i>Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Budidaya</i> | 1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya | | | | |
| | | - Jumlah bantuan kolam/keramba budidaya ikan yang tersalurkan | 18 | 18 | 100,00 | Berhasil dengan tersalurkannya bantuan kolam/keramba budidaya ikan. |
| | | 2. Pemantauan dan Pengendalian Hama Penyakit Ikan dan Residu di Kawasan Perikanan Budidaya | | | | |
| | | - Jumlah Pemantauan dan Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan | 4 | 4 | 100,00 | Berhasil dengan terselenggaranya Sosialisasi Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan dan pemantauan serta pengendalian hama dan penyakit ikan |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--------|---|--|
| | 3. Pemantauan dan Pembinaan Cara Budidaya dan Pembenihan Ikan yang Baik (CBIB - CPIB) | | | | | |
| | - Jumlah Sosialisasi cara pembenihan ikan yang baik (CPIB) | 1 | 1 | 100,00 | Berhasil , dengan terlaksananya Sosialisasi cara perbenihan ikan yang baik, dan cara budidaya ikan yang baik serta pemantauan, pendampingan cara perbenihan ikan yang baik bagi para UPR. | |
| | - Jumlah Sosialisasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) | 1 | 1 | 100,00 | | |
| | - Jumlah Pemantauan dan Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan yang Baik (CPIB) bagi para UPR | 2 | 2 | 100,00 | | |
| | 4. Pengembangan dan Peningkatan Konsumsi Ikan melalui Inovasi Menu dan Lomba Masak Berbahan Utama Ikan | | | | | |
| | - Jumlah Pelaksanaan lomba inovasi menu dan lomba masak berbahan utama ikan (Kali) | 2 | 1 | 50,00 | Berhasil, dengan terlaksananya Lomba Inovasi Menu dan Lomba Masak berbahan utama ikan tingkat Kota Pontianak sebanyak 1 kali, sedangkan untuk tingkat Provinsi Kalimantan Barat tidak dilaksanakan sehingga anggaran tidak dapat diserap. | |
| | 5. Dukungan FORIKAN Kota Pontianak | | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|--|-------|--------|--------|--|
| | | - Jumlah pelaksanaan dukungan bagi FORIKAN Kota Pontianak (paket) | 1 | 1 | 100,00 | Berhasil , dengan terlaksananya kegiatan untuk mendukung program Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (Forikan) berupa Lomba Masak Menu Serba Ikan. |
| | | 6. Penyelenggaraan Pameran dan Promosi Perikanan | 2 | 2 | 100,00 | |
| | | - Jumlah pelaksanaan Promosi dan Pameran Hasil Perikanan | | | | Berhasil, dengan terlaksananya Promosi dan Pameran Hasil Perikanan sebanyak 2 kali |
| | 2. <i>Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Tangkap</i> | Produksi Perikanan Tangkap (Ton) | 1.280 | 378,18 | 29,55 | Realisasi Indikator Kinerja (378,34 Ton) lebih rendah dari target (1.280 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (29,56%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil " |
| | | 1 Pengembangan dan Peningkatan Usaha Perikanan Tangkap | | | | |
| | | - Jumlah Paket Bantuan Penanganan Ikan di Atas Kapal | 94 | 94 | 100,00 | Berhasil dengan terselurkannya paket bantuan penanganan ikan diatas kapal |
| | | 2 Pembinaan Teknis Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap bagi Nelayan | | | | |
| | | - Jumlah pelaku usaha perikanan tangkap yang dibina (orang) | 85 | 85 | 100,00 | Berhasil terselenggaranya Pelatihan dan Sosialisasi Teknologi Penangkapan, Penguatan Aktifitas Tangkap, Penentuan Fishing ground & Penanganan Ikan diatas Kapal |

| | | | | | | | |
|--|---|---|--|---|---|--------|--|
| | | 3 | Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Paket Bantuan Perikanan Tangkap | 1 | 1 | 100,00 | |
| | 3. <i>Program Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan</i> | 1 | Pemantauan dan Pengawasan Dalam rangka Tertib Terhadap Perundang-undangan yang berlaku pada Kegiatan Usaha Perikanan Tangkap, Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | | | | |
| | | | - Jumlah Pembudidaya Ikan yang Memiliki Sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) | 4 | 4 | 100,00 | Berhasil dengan bertambahnya Jumlah Pembudidaya Ikan yang Memiliki Sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan Bertambahnya Jumlah Unit Perbenihan Rakyat yang Memeiliki Sertifikat CPIB |
| | | | - Jumlah Unit Perbenihan Rakyat yang Memeiliki Sertifikat CPIB | 4 | 4 | 100,00 | |
| | 4. <i>Program Pengembangan dan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dan Fungsi BBI Lokal</i> | 1 | Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI Lokal Serta Fungsi Laboratorium | | | | Berhasil dengan terlaksananya peningkatan sarana dan Parasarana balai benih ikan lokal Kota Pontianak |
| | | | - Jumlah sarana dan prasarana BBI Lokal (paket) | 1 | 1 | 100,00 | |

| | | | | | | |
|--|--|---|----|----|--------|---|
| | | 2 Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Fungsi BBI Lokal dan Laboratorium | | | | |
| | | - Jangka waktu pelayanan BBI Lokal dan laboratorium (bulan) | 12 | 12 | 100,00 | Berhasil dengan terlaksananya pelayanan Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak |
| | | 3 Pengelolaan Data dan Sistem Informasi BBI Lokal | | | | |
| | | - Jangka waktu ketersediaan pelayanan sistem informasi BBI Lokal Kota Pontianak | 5 | 5 | 100,00 | Berhasil dengan terselenggaranya pengelolaan sistem informasi BBI lokal Kota Pontianak |

B. Akuntabilitas Keuangan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2018, ditetapkan bahwa Dinas Pangan, Pertanian dan Kota Pontianak memiliki jumlah belanja sebesar **Rp. 21.430.271.286,-** dengan rincian belanja sebagai berikut :

Belanja Tidak Langsung : **Rp. 6.296.735.428,-**

Belanja Langsung : **Rp. 15.133.535.858,-**

Masing-masing jenis belanja tersebut akan dirincikan menurut pagu anggaran, realisasinya serta persentase realisasi anggarannya sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 5.835.248.390,- dengan persentase realisasi anggaran sebesar 92,67 %.

Tabel 3.8
Realisasi Uraian Belanja Tidak Langsung Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2018

| No | Uraian | Pagu Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | Persentase Realisasi Anggaran |
|--------------|--|----------------------|-------------------------|-------------------------------|
| 1. | Gaji dan Tunjangan | 3.954.519.678 | 3.753.193.365 | 94,91 |
| 2. | Tambahan Penghasilan PNS | 2.305.089.000 | 2.070.917.000 | 89,84 |
| 3. | Insentif Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah | 37.126.750 | 11.138.025 | 30,00 |
| Total | | 6.296.735.428 | 5.835.248.390 | 92,67 |

Belanja tidak langsung meliputi gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS serta insentif pemungutan pajak dan retribusi daerah. Untuk realisasi insentif pemungutan pajak dan retribusi daerah sebesar 30 % dan pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak memenuhi target dengan capaian 91,70 %.

2. Belanja Langsung, sebesar Rp. 13.197.452.704,- dengan persentase realisasi anggaran sebesar 87,21 %

Tabel 3.9
Realisasi Uraian Belanja Langsung Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan
Kota Pontianak Tahun Anggaran 2018

| No | Program | Pagu Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | Persentase Realisasi Anggaran |
|-----|--|-----------------------|----------------------------|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Pelayanan Administrasi Perkantoran | 1.964.955.446 | 1.785.503.446 | 90,87 |
| 2. | Peningkatan Sarana Prasarana dan Perlengkapan Kantor | 944.905.168 | 907.609.825 | 96,05 |
| 3. | Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 6.000.000 | 5.000.000 | 83,33 |
| 4. | Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja | 98.054.500 | 86.743.500 | 88,46 |
| 5. | Peningkatan Disiplin dan Kinerja Aparatur | 66.750.000 | 63.600.000 | 95,28 |
| 6. | Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan | 30.080.000 | 30.080.000 | 100,00 |
| 7. | Peningkatan Pelayanan Prima | 9.938.000 | 9.938.000 | 100,00 |
| 8. | Pengembangan Data / Informasi | 20.095.000 | 20.095.000 | 100,00 |
| 9. | Pengembangan Sistem Informasi | 88.520.000 | 87.645.000 | 99,01 |
| 10. | Pemberdayaan Penyuluh Pertanian | 65.934.000 | 65.695.000 | 99,64 |
| 11. | Peningkatan Ketahanan Pangan | 1.938.395.763 | 1.854.173.291 | 95,66 |
| 12. | Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Perikanan Budidaya | 482.622.000 | 357.583.500 | 74,22 |
| 13. | Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Perikanan Tangkap | 333.274.500 | 332.635.000 | 99,81 |
| 14. | Pengendalian dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan | 15.725.000 | 11.590.000 | 73,70 |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
|--------------|---|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 15. | Pengembangan dan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dan Fungsi BBI Lokal | 1.479.524.940 | 1.344.696.440 | 90,89 |
| 16. | Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan | 1.989.884.160 | 874.771.960 | 43,96 |
| 17. | Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Hortikultura Berkelanjutan | 607.976.480 | 600.509.530 | 98,77 |
| 18. | Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura | 1.319.283.181 | 1.224.544.000 | 92,82 |
| 19. | Penjaminan Mutu Pangan Asal Hewan | 700.877.470 | 687.395.050 | 98,08 |
| 20. | Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal | 82.262.950 | 81.472.950 | 99,04 |
| 21. | Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak | 663.549.650 | 638.640.847 | 96,25 |
| 22. | Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura | 1.102.493.210 | 1.046.129.585 | 94,89 |
| 23. | Peningkatan Keamanan Pangan Produk Hewan | 224.722.080 | 224.572.080 | 99,93 |
| 24. | Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada Pangan | 656.097.000 | 621.122.500 | 94,67 |
| 25. | Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Petani | 241.615.360 | 235.706.200 | 97,55 |
| TOTAL | | 15.133.535.858 | 13.197.452.704 | 87,21 |

Belanja Langsung meliputi belanja – belanja dari Program dan kegiatan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan total pagu anggaran tahun 2018 sebesar Rp. 15.133.535.858,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.197.452.704,- atau sebesar 87,21 %. Berdasarkan persentase serapan anggaran tahun 2018 tersebut tidak tercapai 100 % dikarenakan adanya beberapa pekerjaan yang tidak bisa dilaksanakan yaitu pada program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan dengan persentase serapan anggaran sebesar 43,96 % yaitu pada kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Kawasan Usaha Peternakan (KUNAK) yang gagal lelang karena waktu tidak memungkinkan untuk pelaksanaan lelang sementara

kontrak pengadaan harus sudah diinput kedalam aplikasi OM - SPAN paling lambat tanggal 23 Juli 2018.

BAB IV

Penutup

A. Kesimpulan

1. Dari hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja dari 4 (empat) sasaran strategis Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak pada tahun 2018 diperoleh capaian yang bervariasi, karena masing-masing indikator yang diukur memiliki instrumen yang berbeda dalam hal pengukuran capaian kinerja dan banyak faktor yang mempengaruhi hasil capaian, baik itu yang berasal dari stakeholder yang berkecimpung didalamnya maupun faktor dari luar yang tidak bisa dengan mudah dibendung. Disinilah kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan diperlukan secara maksimal dengan terus berinovasi mencari cara yang lebih efisien dalam usaha mencapai target-target kinerja sasaran yang ingin dicapai, upaya meningkatkan kesejahteraan petani dan nilai PDRB sektor pertanian dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi, upaya pemberdayaan angkatan kerja produktif di sektor pertanian dalam mengurangi tingginya angka pengangguran dan mempromosikan hasil-hasil capaian pembangunan bidang pangan, pertanian dan perikanan agar investor mau ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan bidang pangan, pertanian dan perikanan.
2. Secara umum, capaian kinerja sasaran tahun 2018 tidak terlalu jauh mengecewakan dari yang sudah ditargetkan. Semua pencapaian sangat didukung oleh kinerja stakeholder yang berkecimpung didalamnya, salah satunya Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan sebagai sumber daya aparatur, kemudian pelaku usaha pangan, pertanian, perikanan dan peternakan. Selain dukungan stakeholder, dukungan yang paling penting adalah program dan kegiatan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan. Secara umum akuntabilitas keuangan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak pada tahun 2018 belanja tidak langsung direalisasikan sebesar 92,67 %, sedangkan

belanja langsung direalisasikan sebesar 87,27 %. Besarnya realisasi belanja langsung juga diikuti dengan besarnya realisasi indikator kinerja pada masing-masing program dan kegiatan.

B. Saran

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran kembali pada masing-masing indikator Sasaran Strategis Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak di tahun berikutnya, diperlukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

1. Upaya untuk meningkatkan kinerja sasaran urusan pangan dapat dilakukan dengan meningkatkan kerjasama lintas sektor terkait dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan terutama dalam penanggulangan masalah kerawanan pangan dan gizi, meningkatkan pembinaan kepada masyarakat dalam rangka konsumsi pangan yang beragam bergizi seimbang dan aman (B2SA).
2. Pada beberapa indikator kinerja yang realisasinya tidak mencapai target, seperti pada indikator pencapaian peningkatan Ketersediaan Daging Sapi, peningkatan Produksi Hasil Perikanan dan yang lainnya, diperlukan penambahan program dan kegiatan yang lebih rinci mengarah kepada target capaian yang ingin diperoleh.
3. Indikator pada bidang pertanian dapat mengaplikasikan langkah-langkah inovasi sebagai berikut ;
 - a. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta usaha pertanian skala rumah tangga dapat membantu peningkatan kesejahteraan petani dan peningkatan produksi hasil pertanian;
 - b. Intensifikasi lahan untuk pemanfaatan lahan sempit dan terbatas guna meningkatkan produksi hasil pertanian serta mengatasi masalah penurunan luasan lahan pertanian;
 - c. Penggunaan bibit padi unggul dan tehnik budidaya yang tepat untuk menghasilkan produktivitas padi yang maksimal serta melakukan upaya peningkatan IP (indeks pertanaman),

- d. Melakukan diversifikasi produk olahan lidah buaya dengan melakukan inovasi pembuatan minuman juice lidah buaya.
4. Untuk indikator bidang perikanan, dapat dilakukan inovasi lainnya seperti :
- a. Peningkatan mutu pakan ikan budidaya dari pakan alami untuk meningkatkan produksi;
 - b. Penerapan inovasi teknologi untuk meningkatkan produksi budidaya ikan;
 - c. Inovasi pembuatan campuran pakan ikan untuk meningkatkan produksi budidaya ikan.

Keberhasilan yang dicapai tentunya memiliki hambatan didalam pelaksanaannya sehingga memerlukan saran yang tepat bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan ketahanan masyarakat diperlukan kerjasama lintas sektor terkait dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan terutama dalam penanggulangan masalah kerawanan pangan dan gizi, meningkatkan pembinaan kepada masyarakat dalam rangka konsumsi pangan yang beragam bergizi seimbang dan aman (B2SA).
2. Demi peningkatan kinerja aparatur perlunya pelaksanaan sistem "reward" dan "punishment" dalam pelaksanaan tugas pemerintahan;
3. Peningkatan kinerja melalui pendidikan kedinasan maupun diluar kedinasan bagi aparatur pemerintah;
4. Perlunya sistem pengelolaan data di sektor pangan, pertanian, perikanan dan peternakan yang akurat dan mudah diakses;
5. Peningkatan sarana dan prasarana kerja di dalam pemerintahan demi meningkatkan kinerja aparatur.